



**PENERAPAN PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2020
TENTANG STRATEGI DAN MEKANISME GERAKAN PKK
(PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA)
DI KELURAHAN BATUNADUA JAB. KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (SH.)**

Oleh:

RIRIN WAHYUNI

NIM: 1810300021

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENERAPAN PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2020
TENTANG STRATEGI DAN MEKANISME GERAKAN PKK
(PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA)
DI KELURAHAN BATUNADUA JAE KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (SH.)

Oleh:

RIRIN WAHYUNI

NIM: 1810300021



**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENERAPAN PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2020
TENTANG STRATEGI DAN MEKANISME GERAKAN PKK
(PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA)
DI KELURAHAN BATUNADUA JAE KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (SH.)

Oleh:

RIRIN WAHYUNI

NIM: 1810300021

Pembimbing I

Dr. Ahmatrijar, M.Ag

NIP. 19680202 200003 1 005

Pembimbing II

Dermina Dalimunthe, S.H, M.H

NIP. 19710528 200003 2 005

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website : fasih.uinsyahad.ac.id

Hal: Skripsi
A.n. Ririn Wahyuni

Padangsidimpuan, 15 Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Ririn Wahyuni berjudul "**Penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Strategi dan Mekanisme Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam bidang Hukum Tata Negara pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat memaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ahmatnihar, M.Ag
NIP. 19680202 200003 1 005

PEMBIMBING II

Dermina Dalimunthe, S.H, M.H
NIP.19710528 200003 2 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ririn Wahyuni
NIM : 1810300021
Fakultas/ Prodi : Syariah dan Ilmu Hukum/ HukumTata Negara
Judul Skripsi : Penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Strategi dan Mekanisme Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15 Desember 2022



Ririn Wahyuni
NIM. 1810300021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Wahyuni
Nim : 1810300021
Jurusan : Hukum Tata Negara
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Strategi dan Mekanisme Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua*". Dengan Hak Bebas Royalties *Non Eksklusif* ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 15 Desember 2022
Yang Menyatakan,



Ririn Wahyuni
1810300021


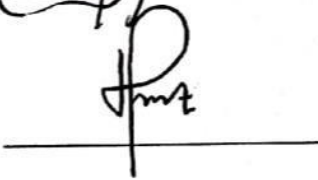
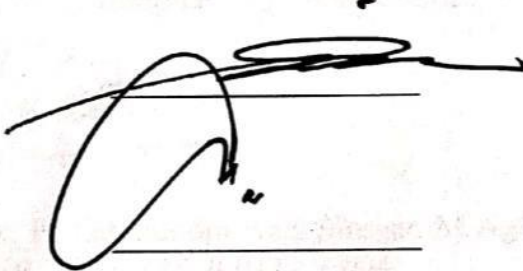



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website : fasih.uinsyahad.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Ririn Wahyuni
Nim : 1810300021
Judul Skripsi : Penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia
Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Strategi dan Mekanisme Gerakan
PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kelurahan
Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ahmatnihar, M.Ag</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dermina Dalimunthe, M.H</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Khoiruddin Manahan Siregar, M.H</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	Drs. H. Syafri Gunawan, M.Ag (Anggota/Penguji Bidang Siyasa/ Ketatanegaraan)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah;

Di : Padangsidempuan
Tanggal : Jumat, 09 Desember 2022
Pukul : 09.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : 80 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,61
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website : fasih.uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: **263** /Un. 28/D.I/PP.00.9/02/2023

Judul Skripsi : Penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Strategi dan Mekanisme Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

Ditulis Oleh : Ririn Wahyuni
Nim : 18 10 3000 21

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Hukum (S.H)

Padangsidimpuan, 10 Februari 2023

Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag f
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Ririn Wahyuni

Nim : 1810300021

Judul : Penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Strategi Dan Mekanisme Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

Tahun : 2022

Penelitian ini membahas tentang Strategi dan Mekanisme Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Melaksanakan 10 Program Pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua. Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya masalah yang terjadi di Kelurahan Batunadua Jae tentang *stunting* yang terjadi terhadap anak-anak. *Stunting* adalah pertumbuhan tinggi anak lebih pendek dari pada anak seusianya di faktorkan kekurangan gizi. Penyebab *stunting* di Kelurahan Batunadua Jae adalah, kurangnya asupan makanan, pola asuh yang kurang memadai, keturunan pendek, tidak mendapatkan asi eksklusif, kurang pengetahuan ibu sebelum, saat, dan setelah melahirkan dan ibu tidak memiliki akses terhadap makanan sehat dan bergizi sehingga menyebabkan buah hatinya kekurangan nutrisi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi dan mekanisme yang dilakukan gerakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae kecamatan Padangsidimpuan Batunadua dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan konsep, yuridis sosiologis dan perundang-undangan yaitu, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Gerakan dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Pasal 39. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun pihak yang diteliti adalah Pengurus PKK dan masyarakat di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Pangsidiimpuan Batunadua.

Hasil penelitian ini adalah strategi yang dilakukan gerakan PKK dalam melaksanakan program pokok kesehatan dan perencanaan sehat untuk balita yaitu, cek gizi, imunisasi, penimbangan balita, pemberian vitamin, dan mengukur tinggi badan anak. Mekanisme yang dilakukan gerakan PKK dalam melaksanakan program pokok yaitu, diumumkan di masjid ataupun kader PKK langsung memberitahu kepada masyarakat agar datang ke posyandu untuk cek gizi, pemberian vitamin, dan pengarahan tentang tumbuh kembang anak. Adapun faktor pendukung dalam melaksanakan program pokok yaitu, semangat dan dukungan dari masyarakat dan penghambatnya itu adalah kurangnya dana dan kurangnya partisipasi masyarakat.

Kata kunci: Strategi, Mekanisme, PKK.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia yaitu Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul: **“Penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Strategi dan Mekanisme Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua”**. Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum (S.H) pada program studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (UIN SYAHADA) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Ahmatnizar, M. Ag, Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dra. Asnah, M. A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Zul Anwar Ajim Harahap, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Ibu Dermina Dalimunthe S.H, M.H. Sebagai Ketua Jurusan Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Ahmatnizar, M. Ag, selaku pembimbing I dan., dan Ibu Dermina Dalimunthe S.H, M.H., selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M., M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Kepada seluruh dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum yang telah mendidik dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum sebagai Kepala Perpustakaan yang telah menyediakan buku-buku referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Antony, S.H selaku Lurah Batunadua Jae beserta jajarannya, Kepada Ibu Roza Seirawanti selaku Pengurus PKK Kelurahan Batunadua Jae beserta jajarannya. Dan juga para tokoh masyarakat yang sudah membantu penulis untuk mendapatkan informasi terkait skripsi ini.
9. Teristimewa penghargaan dan terima kasih kepada Ayahanda tersayang Arifin Siregar dan Ibunda Emmi Erawati, dan Kepada Nenek tercinta Rosmina Simbolon yang telah banyak melimpahkan pengorbanannya, kasih sayang serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis hingga sejauh ini.
10. Kepada saudara saya, Abg saya Adi Wahyudi dan kepada adek saya satu-satunya Rendi Rifaldi yang baik hati dan selalu mematuhi kedua orangtua, yang telah mendidik dan memotivasi tanpa henti, serta dukungan doa dan materil yang tiada henti demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis dalam menuntut ilmu.
11. Kepada sahabat sekaligus keluarga yaitu Levia Febrialisti S.Si, Fatma Rangkuti S.H, Siti Julaiha, Rafida Alawiyah, dan Fatur Rahmi yang selalu memberikan semangat dan motivasi, menegur jika salah, serta terimakasih untuk pundak kalian semua yang selalu siap dan ada disegala keadaan saya.
12. Kepada sahabat seperjuangan Keluarga Besar HTN-1 angkatan 2018, teman-teman KKL Tanjung Marulak, yang telah menyemangati peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada keluarga besar HMI Komisariat Lafran Pane yang selalu memberikan motivasi agar selesainya skripsi ini.

14. Teman-teman, Saudara, dan Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis sadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, jika ada saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua.

Padangsidempuan, Desember 2022
Penulis,

Ririn Wahyuni
1810300021

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	H	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanya
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabung antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ء	<i>Fathah</i> danya	Ai	a dani
ؤ.....	<i>Fathah</i> danwau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	<i>Fathah</i> danalifatauya	ā	a dan garis atas
.....ى	<i>Kasrah</i> danya	ī	I dan garis di bawah
.....و	<i>Dommah</i> danwau	ū	u dan garis di atas

3. TaMarbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup, yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati, yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut biasa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Penelitian Terdahulu	11
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi	15
B. Pemberdayaan Kesjahteraan Keluarga (PKK).....	16
C. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Pasal 39-50	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Metode Pendekatan	31
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Sumber Data.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	35
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum Hasil Penelitian	38
B. Temuan Khusus Hasil Penelitian	50
1. Strategi Gerakan PKK Dalam Melaksanakan 10 Program Pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae.....	50
2. Mekanisme Gerakan PPK Dalam Melaksanakan 10 Program Pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae.....	56
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan 10 Program Pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae.....	60

C. Fiqih Siyasah <i>Hifdzun an-Nasl</i> dan <i>Hifdzun al-Aql</i> Terhadap Program Pokok PKK Kesehatan.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat keluarga yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya,¹ salah satu yang berperan dalam membina keluarga adalah ibu. Sebagai seorang wanita ibu dituntut untuk mempunyai waktu yang lebih lama untuk tinggal dirumah dibandingkan dengan ayah. Oleh karena itu, maka wanita dituntut untuk dapat mengatur kehidupan rumah tangganya, terutama fungsi sebagai pengasuh anak dan mengatur suatu keluarga. Dalam membina keluarga perempuan memerlukan bekal pendidikan dan pengetahuan.

Perkembangan menunjukkan bahwa sesungguhnya perempuan mempunyai potensi yang sama besarnya dengan potensi laki-laki. Secara hukum perempuan berpeluang sama dengan laki-laki untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan disemua bidang kehidupan. Pasal 27 Undang-Undang Dasar 1945 menjamin adanya kesamaan hak dan kewajiban bagi seluruh warga negara tanpa membedakan apakah laki-laki ataupun perempuan, dalam bidang pekerjaan, kesehatan, politik, dan hukum serta perorangan. Dengan demikian, perempuan sebagai kewajiban dan kesempatan yang sama dengan laki-laki disegala bidang kehidupan bangsa

¹Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 1.

dan dalam kegiatan pembangunan. Salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat desa dan kelurahan adalah Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan yang tumbuh dari perempuan sebagai penggerak, membina dan membentuk keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat, yang terdiri atas suami istri dan anaknya, ayah dan anaknya, ibu dan anaknya, atau keluarga sedarah dalam garis lurus ke atas atau ke bawah sampai dengan derajat ketiga.² Upaya dalam mewujudkan masyarakat sejahtera harus dimulai dari upaya mensejahterakan setiap keluarga.

Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan, dari keluarga yang sejahtera ini maka tata kehidupan berumah tangga akan melahirkan ketentraman dan kedamaian. Oleh karena itu kesejahteraan keluarga menjadi sangatlah penting dalam berumah tangga.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dibuat untuk mengikut sertakan perempuan dalam program pemerintahan, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan selain itu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Perempuan didorong untuk mengunjungi secara teratur pusat-pusat pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak yang dikenal

²Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Pasal 1.

dengan nama pos pelayanan terpadu atau posyandu. PKK juga biasanya memberikan penyuluhan yang berkala untuk meningkatkan kreatifitas, perempuan. Prioritas dari kegiatan PKK yaitu untuk memajukan pembentukan feminisme yang lebih banyak berkaitan dengan cara hidup yang lebih baik dengan upaya membuat ibu rumah tangga sebagai penjaga rumah tangganya yang cerdas, kreatif dan inofatif.

PKK memiliki lima tugas utama yakni pertama merencanakan, melaksanakan dan membina pelaksanaan program-program yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat, kedua menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat khususnya keluarga untuk terlaksananya program-program yang telah direncanakan sebelumnya, ketiga memberikan bimbingan, motivasi dan memfasilitasi kelompok-kelompok PKK, keempat menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas kepada ketua Pembina PKK setempat dan ketua umum PKK, dan yang kelima yaitu mengadakan supervisi, monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan program-program PKK.³

Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah mitra kerja pemerintah dan organisasi atau lembaga kemasyarakatan lainnya, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencanaan, pelaksana, pengendali dan penggerak masing-masing jenjang untuk terlaksananya program PKK. Program pokok PKK adalah program dalam memenuhi kebutuhan dasar untuk terwujudnya kesejahteraan keluarga.

³Hasil Rapat Kerja Nasional PKK Ke VIII Tahun 2015 hlm. I-25.

Visi Tim Penggerak PKK: Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin. Misi Tim Penggerak PKK: Meningkatkan pembentukan karakter keluarga melalui penghayatan, pengamalan Pancasila, kegotong royongan *serta kesetaraan dan keadilan gender*, meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga melalui berbagai upaya keterampilan dan pengembangan koperasi, meningkatkan Ketahanan Keluarga melalui pemenuhan pangan, sandang dan perumahan tinggal layak huni, meningkatkan derajat kesehatan keluarga, kelestarian lingkungan hidup *serta perencanaan sehat*, meningkatkan pengelolaan gerakan PKK meliputi kegiatan pengorganisasian dan peningkatan sumber daya manusia.

Sasaran gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga adalah keluarga, baik di pedesaan maupun perkotaan yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan kemampuan dan kepribadiannya, dalam bidang:⁴

1. Mental Spritual meliputi sikap dan perilaku sebagai insan hamba Tuhan, anggota masyarakat dan warga negara yang dinamis serta bermanfaat, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
2. Fisik Material meliputi pangan, sandang, kesehatan, kesempatan kerja yang layak serta lingkungan hidup yang sehat dan lestari melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan.

⁴<http://www.pemdeskarangraja.com/pkk-pengertian-tujuan-sasaran-dan-program> diakses pada tanggal 18 April 2022, Pukul 23.00 Wib.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki 10 Program Pokok PKK di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Pasal 39 Ayat 1 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga yaitu, Penghayatan dan pengamalan Pancasila, Gotong royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan tata laksana rumah tangga, Pendidikan dan keterampilan, Kesehatan, Pengembangan kehidupan berkoperasi, Kelestarian lingkungan hidup, dan Perencanaan sehat. 10 program pokok PKK pasti mempunyai strategi dan mekanisme dalam melaksanakan programnya tersebut, yang dimana yang berperan penting di dalam Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah partisipasi perempuan.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang berada di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua khususnya di Kelurahan Batunadua Jae diketuai oleh istri lurah dan anggotanya terdiri dari ibu-ibu di kelurahan tersebut. PKK Kelurahan Batunadua Jae memiliki empat Pokja (program kerja) yaitu, Pokja P4/Gotong Royong, Pokja Pendidikan/Keterampilan, Pokja Sandang Pangan dan Pokja Kesehatan. Setiap pokja memiliki penanggung jawab seperti ketua dan sekretaris dan anggota sekitar sembilan orang perpokja. Di dalam 10 program pokok PKK sudah terdapat di pokja yang dilakukan Tim Penggerak PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

Diantara 10 program pokok PKK yang paling dominan adalah Program Pokok tentang Kesehatan dan Perencanaan Sehat disebabkan

lokus stunting (lokasi khusus *stunting*). *Stunting* adalah pertumbuhan tinggi anak lebih pendek dari pada anak seusianya di faktorkan kekurangan gizi. Anak-anak yang berada di Kelurahan Batunadua Jae mengalami kondisi kekurangan gizi makanya dikatakan lokus *stunting*. Perencanaan sehat yang dilakukan TP PKK di Batunadua Jae bukan hanya khusus balita saja tetapi mencakup balita, ibu hamil dan lansia.⁵

Penyebab *stunting* di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua adalah, kurangnya asupan makanan, pola asuh yang kurang memadai, keturunan pendek, tidak mendapatkan asi eksklusif, kurang pengetahuan ibu sebelum, saat, dan setelah melahirkan dan ibu tidak memiliki akses terhadap makanan sehat dan bergizi sehingga menyebabkan buah hatinya kekurangan nutrisi. Tidak hanya tumbuh pendek, *stunting* memiliki banyak dampak buruk terhadap anak. Dampak jangka pendek *stunting* bisa berupa gangguan pertumbuhan tubuh, gangguan metabolisme, gangguan perkembangan otak, hingga memengaruhi kecerdasan anak.

Strategi yang dilakukan Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Batunadua Jae untuk penurunan dan pencegahan *stunting* adalah penimbangan balita, imunisasi, menggerakkan kader kelompok dasawisma melalui kunjungan rumah dan membantu tenaga kesehatan dengan penyuluhan tentang kesehatan ibu dan anak.

⁵Rosa Seirawanti Antoni, Ketua TP PKK di Kelurahan Batunadua Jae, tanggal 9 April 2022 di Kantor Lurah Batunadua Jae, pukul 11.00.

Program Kerja Kesehatan lokus stunting dilaksanakan di posyandu Batunadua Jae. Batunadua Jae memiliki 3 posyandu diantaranya yaitu:

1. Posyandu Belimbing yang berlokasi di lingkungan 1, 2 dan 3 Batunadua Jae.
2. Posyandu salak yang berlokasi di lingkungan 4, 5, 6, 7, dan 8 Batunadua Jae.
3. Posyandu Jeruk yang berlokasi di Sikoring-koring Batunadua Jae.

Dalam melaksanakan program pokok PKK pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Faktor pendukungnya adalah semangat dari masyarakat dan adanya kesadaran dari masyarakat yang menyatakan tanggapan bahwa kegiatan ini sangat baik dan bagus. Adapun faktor penghambatnya adalah kesibukan dari masyarakat dan keterbatasan dana yang di alami masyarakat untuk mengembangkan hal yang telah di ajarkan oleh Tim Penggerak PKK.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi yang berjudul **“PENERAPAN PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2020 TENTANG STRATEGI DAN MEKANISME GERAKAN PKK (PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA) DI KELURAHAN BATUNADUA JAE KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA”**

B. Fokus Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti agar lebih terarah dan berfokus pada permasalahan yang akan dikaji. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas penelitian ini di fokuskan pada Penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Strategi dan Mekanisme Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan juga mempermudah pemahaman judul dalam penelitian ini sehingga peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.⁶
2. Mekanisme adalah sebuah proses pelaksanaan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang dengan menggunakan tatanan dan aturan serta adanya alur komunikasi dan pembagian tugas sesuai dengan profesionalitas.⁷

⁶Sesra Budio, “*Strategi Manajemen Sekolah*” dalam *Jurnal Menata*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2019, hlm. 58.

⁷<http://www.seputarpengetahuan.co.id>. diakses pada tanggal 31 Januari 2022, Pukul 20.00 Wib.

3. Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah pengelolannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.
4. Melaksanakan adalah memperbandingkan, menyamakan, melakukan, melanjutkan dan mengerjakan.⁸
5. Program adalah kumpulan kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilaksanakan oleh suatu atau beberapa instansi pemerintahan dalam rangka kerjasama dengan swasta masyarakat guna mencapai tujuan dan sarana yang ditetapkan.⁹
6. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari daerah/kabupaten kota yang dipimpin oleh camat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan Tim Penggerak PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua?

⁸<http://kbbi.web.id/mechanisme.html>, diakses pada tanggal 1 Februari 2022, Pukul 11.15 Wib.

⁹<http://www.portaluniversitasquality.ac.id>, diakses pada tanggal 1 Februari 2022, Pukul 11.45 Wib.

2. Bagaimana mekanisme yang dilakukan Tim Penggerak PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan Tim Penggerak PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.
2. Untuk mengetahui mekanisme yang dilakukan Tim Penggerak PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat pada pengembangan atau pengetahuan di bidang hukum.

- b. Menambah Khazanah ilmu pengetahuan keputakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan khususnya bagi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Kegunaan dari penelitian ini adalah syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.
 - b. Penelitian ini berguna untuk masyarakat Kota Padangsidempuan khususnya di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

G. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung pengkajian serta penelitian yang integral seperti yang dipaparkan pada latarbelakang masalah, maka penulis melakukan penelusuran dengan beberapa tulisan yang berkaitan yaitu:

1. Skripsi Vikka Yunitasari dengan judul: *“Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal”* Dalam skripsi tersebut menyimpulkan bahwa program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah sebuah organisasi kemasyarakatan yang mampu menggerakkan partisipasi perempuan dalam pembangunan dan kekuatan pertumbuhan desa. Maka dalam hal itu kaum perempuan juga punya bagian untuk terlibat dalam sebuah organisasi tertentu dan mereka juga dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa dengan menggerakkan

partisipasi perempuan. Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan yang tumbuh dari perempuan sebagai penggerak, membina dan membentuk keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat.¹⁰

2. Skripsi Nur Fiti Hasanah dengan judul: “*Peran PKK Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di Desa Ujung Kubu Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara*” Dalam skripsi tersebut menyimpulkan bahwa salah satu organisasi masyarakat yang ada di desa atau kota adalah PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang mengembangkan kreativitas anak dapat menjadi anak yang mandiri. Kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk membentuk pribadi yang kuat terutama di Desa Ujung Kubu peran PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) sangat berperan agar anak-anak dapat mengembangkan kemampuan yang ia miliki, oleh karena itu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) sangat berperan dalam pembinaan keluarga yang berakhlak bagi generasi muda, yang pada akhirnya diharapkan dapat membantu pemerintah mensukseskan pembangunan.¹¹

¹⁰Vikka Yunitasari, “Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019).

¹¹Nur Fiti Hasanah, “Peran PKK Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di Desa Ujung Kubu Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara”, *Skripsi* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).

Bedanya penelitian saya dengan penelitian terdahulu di atas adalah:

- a) Skripsi Vikka Yunitasari dengan judul: *“Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal”* didalam skripsi ini membahas peran PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan sedangkan diproposal saya membahas tentang strategi dan mekanisme gerakan PKK dalam melaksanakan 10 program pokok pkk.
- b) Skripsi Nur Fiti Hasanah dengan judul: *“Peran PKK Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di Desa Ujung Kubu Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara”* didalam skripsi ini membahas tentang peran PKK dalam mengembangkan kreativitas anak sedangkan diproposal saya membahas tentang strategi dan mekanisme gerakan PKK dalam melaksanakan 10 program pokok pkk.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, sehingga rangkaian pemikiran yang saling mengikat. Adapun isi bab pertama sampai bab kelima adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Penelitian Terdahulu.

Bab II Landasan Teori yang mendukung latar belakang masalah penelitian ini tentang strategi dan mekanisme gerakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam melaksanakan 10 program pokok PKK.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Metode Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Penjaminan Keabsahan Data dan Teknik Pengolahan dan Analisa Data.

Bab IV Pembahasan tentang Penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Strategi dan Mekanisme Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.

Bab V yaitu Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari kata *Strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecapakan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya.

Strategi dapat dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang sedang dan akan dilaksanakan demi mencapai tujuan yang ingin tercapai.

Menurut Wright Strategi adalah suatu alat atau tindakan yang digunakan oleh manajemen untuk mencapai kinerja yang konsisten dengan misi dan tujuan organisasi. Dan menurut Johnson dan Scholes Strategi adalah arah serta ruang lingkup yang mencapai keuntungan bagi organisasi melalui konfigurasi sumber daya dalam lingkungan yang menantang.¹²

¹²<http://materibelajar.co.id/pengertian-strategi> diakses pada tanggal 1 Februari 2022, Pukul 19.34 Wib.

Menurut Hax dan Majluf yang dikutip oleh Sesra Budio menawarkan rumusan secara komprehensif tentang strategi, yaitu:¹³

- a) Strategi ialah suatu pola keputusan yang konsisten, menyatu dan integral.
- b) Strategi menentukan dan menampilkan tujuan organisasi dalam artian sasaran jangka panjang, program bertindak, dan prioritas alokasi sumber daya.
- c) Strategi menyeleksi bidang yang akan digeluti organisasi.
- d) Strategi mencoba mendapatkan keuntungan yang mampu bertahan lama, dengan memberikan respon yang tepat terhadap peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi, dan kekuatan serta kelemahannya.
- e) Strategi melibatkan tingkat hirarki organisasi.

B. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

1. Pengertian Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Pasal 1 Tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan dalam pembangunan masyarakat, yang tumbuh dari, oleh, untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada

¹³Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah" dalam *Jurnal Menata*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2019, hlm. 60.

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan.¹⁴

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu wadah yang menggali dan menggerakkan partisipasi masyarakat khususnya dalam lingkungan keluarga, berarti wadah ini yang menampung serta melaksanakan aspirasi dan inisiatif masyarakat dalam sebuah usaha menciptakan atau meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan pembangun masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai motor penggeraknya untuk membangun keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat guna menumbuhkan menghimpun mengarahkan dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera.

2. Sejarah Berdirinya PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

PKK yang merupakan gerakan pembangunan masyarakat bermula dari *Seminar Home Economic* di Bogor pada tahun 1957, yang menghasilkan rumusan 10 segi kehidupan keluarga. Kemudian ditindak lanjuti oleh Kementrian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan pada tahun 1961 yang menetapkan 10 segi kehidupan

¹⁴Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Pasal 1.

keluarga sebagai kurikulum Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang diajarkan di sekolah-sekolah oleh Pendidikan Masyarakat (PENMAS).

Pada bulan Mei tahun 1962 di Desa Salaman Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, didirikan Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM) untuk menyebarluaskan 10 segi kehidupan keluarga. Sekitar tahun 1967 kehidupan sebagian masyarakat Jawa Tengah sangat menyedihkan, khususnya di daerah Dieng Kabupaten Wonosobo diantara mereka banyak yang menderita *Honger Odeem* (HO). Kenyataan ini menyentuh hati Ibu Isriati Moenadi, sebagai Istri Gubernur Jawa Tengah saat itu.

Beliau merasa bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakatnya dan berinisiatif membentuk PKK di Jawa Tengah, dari tingkat Provinsi sampai ketingkat Desa dan Kelurahan, dengan susunan pengurus terdiri dari unsur-unsur Istri Pimpinan Daerah, Tokoh-tokoh masyarakat, perempuan dan laki-laki untuk melaksanakan 10 segi pokok PKK secara intensif.

Dari keberhasilan PKK di Jawa Tengah, maka Presiden RI menganjurkan kepada Menteri Dalam Negeri agar PKK dilaksanakan di daerah-daerah seluruh Indonesia. Pada tanggal 27 Desember 1972 Menteri Dalam Negeri mengirimkan Surat Kawat Nomor SUS/3/6/12 tanggal 27 Desember 1972 kepada Gubernur Jawa Tengah untuk merubah nama Pendidikan Kesejahteraan Keluarga menjadi

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, tembusan disampaikan kepada Gubernur seluruh Indonesia.

Pada tahun 1978 diselenggarakan Lokakarya Pembudayaan 10 segi pokok PKK, yang menghasilkan rumusan 10 Program Pokok PKK yang sampai sekarang menjadi program Gerakan PKK. Berdasarkan Keputusan Presiden No 28 Tahun 1980, tentang Perubahan LSD menjadi Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD), posisi PKK sebagai Seksi ke-10 di LKMD, selanjutnya Gerakan PKK dibina oleh Departemen Dalam Negeri.

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 4 tahun 1982, Tim Penggerak PKK Pusat dibentuk dan dipimpin oleh Ibu Amir Mahmud, istri Menteri Dalam Negeri saat itu. Sebagai langkah selanjutnya, diadakan pemantapan Gerakan PKK baik tentang pengelolaan dan pengorganisasiannya maupun program kerja dan administrasi melalui Pelatihan, Orientasi, RAKON, dan RAKERNAS. RAKERNAS I PKK diadakan pada bulan Maret 1982. Selanjutnya tahun 1983 di bawah pimpinan Ibu Kardinah Soepardjo Roestam, melaksanakan RAKERNAS II PKK untuk memantapkan kelambagaan PKK dengan 10 Program Pokok PKK.

Setiap tahun diadakan Rapat Konsultasi, lima tahun sekali diselenggarakan Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) PKK. Kemudian pada Sidang Umum MPR Tahun 1983, berdasarkan TAP MPR No. II/MPR/1983 tentang GBHN, Pembinaan Kesejahteraan

Keluarga ditetapkan sebagai salah satu wahana untuk meningkatkan Peranan Wanita Dalam Pembangunan. Pada tahun 1984 diterbitkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 28 Tahun 1984 tentang Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang menetapkan tentang pengertian, tujuan, sasaran, fungsi, tugas Gerakan PKK, dan ketentuan atribut-atributnya.

Tahun 1987 atas persetujuan Presiden RI dibentuk kelompok-kelompok PKK Dusun/Lingkungan, RW, RT, dan kelompok Dasawisma, guna meningkatkan pembinaan warga dalam melaksanakan 10 Program Pokok PKK dan mulai tahun 1988 PKK mendapatkan penghargaan-penghargaan Internasional seperti *Maurice Pate*, *Sasakawa Health Price*, maupun penghargaan tingkat nasional dan daerah. RAKERNAS III PKK dilaksanakan pada saat dipimpin oleh Ibu Ketua Umum Ibu Kardinah Soepardjo Roestam pada tahun 1988, menetapkan pelaksanaan program-program PKK dan mendapatkan penghargaan Hari Bumi Sedunia di Miami, Amerika Serikat.¹⁵

Pada tahun 1993 dalam RAKERNAS IV PKK telah memutuskan untuk “Menetapkan Tanggal 27 Desember Sebagai Hari Kesatuan Gerak PKK”, yang diperingati setiap tahun. Pada bulan Desember 1997 diselenggarakan Jambore Nasional Kader Posyandu

¹⁵<http://pkk.lampungrov.go.id/pages/sejarah-pkk#:~:text=Sejarah%20Singkat%20PKK,rumusan%2010%20segi%20kehidupan%20keluarga> diakses pada tanggal 2 Juli 2022, Pukul 11.30 Wib.

yang pertama diikuti oleh Kader-kader PKK dari 27 Provinsi, Kabupaten/kota, dan Desa/kelurahan.

Melalui RAKERNAS V PKK mulai diberikan penghargaan bagi kader-kader PKK yang telah berpartisipasi selama 25 tahun atau lebih, 10 tahun, dan 10 tahun tanpa berhenti.

- a) Medali Tertinggi disebut PARAMAHITA NUGRAHA.
- b) Medali Utama disebut ADHI BHAKTI UTAMA.
- c) Medali Madya disebut ADHI BHAKTI MADYA.
- d) Medali Pratama disebut ADHI BHAKTI PRATAMA.

Tahun 2000 diselenggarakan Rapat Kerja Nasional Luar Biasa PKK yang menghasilkan pokok-pokok kesepakatan antara lain, adalah pengertian dan *nomenklatur* Gerakan PKK berubah dari Pembinaan Kesejahteraan Keluarga menjadi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, disingkat PKK, dan adanya Badan Penyantun TP PKK disemua tingkatan. Hasil kesepakatan Rakernaslub PKK tersebut selanjutnya ditetapkan menjadi Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah No. 53 Tahun 2003 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Pada tahun 2005 TP PKK Pusat mengadakan RAKERNAS VI PKK menetapkan perubahan nama Badan Penyantun PKK menjadi Dewan Penyantun PKK, serta adanya Seragam Nasional PKK. Pada tahun 2010 diselenggarakan RAKERNAS VII PKK yang menghasilkan rumusan antara lain tentang: Penyesuaian dan

Penetapan Hari Kesatuan Gerak PKK dari Tanggal 27 Desember menjadi 4 Maret.

Pada tahun 2013, diterbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 1 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga antara lain mengatur sebutan Dewan Penyantun menjadi Ketua Pembina TP PKK Pusat, Gubernur Ketua Pembina TP PKK Provinsi sampai dengan Kepala Desa/Lurah sebagai Ketua Pembina di wilayahnya masing-masing.

Pada tahun 2015 dilaksanakan Rakernas VIII Tahun 2015 yang diantaranya menyepakati Perubahan struktur keanggotaan TP PKK Pusat, Jabatan Ketua I sampai dengan Ketua IV tidak ada lagi dan ada Bidang-bidang yaitu:

- a) Ketua I Bidang Pembinaan Karakter Keluarga.
- b) Ketua II Bidang Pendidikan dan Peningkatan Ekonomi Keluarga.
- c) Ketua III Bidang Penguatan Ketahanan Keluarga.
- d) Ketua IV Bidang Kesehatan Keluarga dan Lingkungan.

Pada tahun 2017 ditetapkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Pada tahun 2020 ditetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020

tentang Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.¹⁶

3. Program Kelompok Kerja PKK

- a) Pokja I mengelola program, yaitu:
 - 1) Penghayatan dan pengamalan pancasila.
 - 2) Gotong royong.
- b) Pokja II mengelola program, yaitu:
 - 1) Pendidikan dan keterampilan.
 - 2) Pengembangan kehidupan berkoperasi
- c) Pokja III mengelola program, yaitu:
 - 1) Pangan.
 - 2) Sandang.
 - 3) Perumahan dan tata laksana rumah tangga.
- d) Pokja IV mengelola program, yaitu:
 - 1) Kesehatan.
 - 2) Kelestarian lingkungan hidup.
 - 3) Perencanaan sehat.

4. Tata Kerja Gerakan PKK¹⁷

- a) Pertanggungjawaban
 - 1) Ketua Umum TP PKK dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Menteri Dalam Negeri selaku Ketua Pembina TP PKK Pusat.

¹⁶<https://pkk.jakarta.go.id/sejarah-pkk/> diakses pada tanggal 2 Juli 2022, Pukul 12.15 Wib.

¹⁷Hasil Rapat Kerja Nasional PKK Ke VIII Tahun 2015 hlm. I-40.

- 2) Ketua TP PKK Provinsi dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Gubernur selaku Ketua Pembina TP PKK Provinsi dan Ketua Umum TP PKK.
 - 3) Ketua TP PKK Kabupaten/Kota, dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota selaku Ketua Pembina PKK Kabupaten/Kota dan Ketua TP PKK Provinsi.
 - 4) Ketua TP PKK Kecamatan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Camat selaku Ketua Pembina TP PKK Kecamatan dan Ketua TP PKK Kabupaten Kota.
 - 5) Ketua TP PKK Desa/Kelurahan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab Kepala Desa/Lurah selaku Ketua Pembina TP PKK Desa/Kelurahan dan Ketua TP PKK Kecamatan.
- b) Hubungan Kerja
- 1) Hubungan kerja antar TP PKK di semua jenjang, bersifat konsultatif dan koordinatif dengan tetap memperhatikan hubungan hirarkis.
 - 2) Hubungan kerja antara TP PKK dengan Pemerintah, Lembaga Kemasyarakatan yang memiliki kepedulian terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, bersifat kemitraan.
 - 3) Hubungan kerja antara TP PKK dengan Pembina, bersifat konsultatif.

- 4) Hubungan kerja antara TP PKK Desa/Kelurahan dengan LPMD atau sebutan lain, bersifat konsultatif, koordinatif dan kerja sama yang saling menguntungkan.
- 5) Hubungan kerja antara TP PKK dengan dunia usaha, donor dalam dan luar negeri bersifat kemitraan yang saling menguntungkan.

c) Rapat-Rapat

Jenis-jenis rapat yang diadakan:

- 1) Rapat kerja TP PKK yaitu:
 - a. Rapat Kerja Nasional (Rakernas) yang diadakan setiap 5 (lima) tahun sekali.
 - b. Rakernas Luar Biasa dapat diselenggarakan apabila dianggap perlu untuk mengadakan perubahan hasil Rakernas sebelumnya dan atau atas petunjuk Menteri Dalam Negeri selaku Ketua Pembina PKK Pusat.
 - c. Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Provinsi dan Kabupaten/Kota diadakan setiap 5 (lima) tahun sekali.
- 2) Rapat Konsultasi (Rakon) dengan daerah diadakan setiap 1 (satu) tahun sekali, atau bila dipandang perlu.
- 3) Rapat Pimpinan Harian TP PKK Pusat, diadakan setiap 1 (satu) tahun bulan sekali atau bila dipandang perlu.
- 4) Rapat Sekretariat, Bendahara, Pokja, diadakan setiap 1 (satu) tahun bulan sekali atau bila dipandang perlu.

- 5) Rapat Pleno, diadakan setiap 3 (tiga) bulan sekali atau bila dipandang perlu.
- 6) Rapat Konsultasi dengan Pembina TP PKK diadakan setiap 6 (enam) bulan sekali atau bila dipandang perlu.

5. Kriteria Anggota Tim Penggerak PKK¹⁸

- 1) Warga Negara Indonesia.
- 2) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Jujur dan dapat menjadi teladan di lingkungannya.
- 4) Mempunyai jiwa dan sifat sebagai relawan.
- 5) Peduli terhadap berbagai upaya pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, maupun pemberdayaan masyarakat.
- 6) Bersifat perorangan tidak mewakili suatu organisasi, golongan, partai politik, lembaga atau instansi.
- 7) Memiliki kamauan, kemampuan, mempunyai cukup waktu serata dapat melaksanakan tugasnya secara profesional dan bertanggung jawab.
- 8) Bersedia bekerja sama dalam satu-kesatuan tim dan saling menghormati.

C. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Pasal 39-50¹⁹

Pasal 39

- (1) Gerakan PKK dilakukan melalui 10 (sepuluh) program pokok PKK yang meliputi:

¹⁸Hasil Rapat Kerja Nasional PKK Ke VIII Tahun 2015 hlm. I-18.

¹⁹Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Pasal 39-50.

- a. Penghayatan dan pengamalan Pancasila.
 - b. Gotong royong.
 - c. Pangan.
 - d. Sandang.
 - e. Perumahan dan tata laksana rumah tangga.
 - f. Pendidikan dan keterampilan.
 - g. Kesehatan.
 - h. Pengembangan kehidupan berkoperasi.
 - i. Kelestarian lingkungan hidup, dan
 - j. Perencanaan sehat.
- (2) Dalam melaksanakan 10 (sepuluh) program pokok PKK kementerian dan lembaga nonkementerian memberikan dukungan dan berperan secara aktif sesuai dengan tugas dan fungsinya dengan berkoordinasi dengan Menteri.

Pasal 40

Program penghayatan dan pengamalan Pancasila sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) huruf a dilaksanakan paling sedikit dengan cara:

- a. Pembinaan karakter Keluarga melalui pola asuh anak dan remaja dengan penuh cinta dan kasih sayang dalam Keluarga.
- b. Pembinaan Keluarga sadar hukum.
- c. Pembinaan kesadaran bela negara.
- d. Pembinaan pencegahan penyalahgunaan narkoba.
- e. Pembinaan pencegahan kekerasan dalam rumah tangga.
- f. Pembinaan pencegahan perdagangan manusia, dan
- g. Pembinaan pencegahan kekerasan seksual terhadap anak.

Pasal 41

Program gotong royong sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) huruf b dilaksanakan paling sedikit dengan cara:

- a. Menumbuhkan sikap kesetiakawanan sosial.
- b. Memberdayakan kelompok lanjut usia.
- c. Partisipasi dalam kegiatan bakti sosial di masyarakat, dan
- d. Berpartisipasi dalam program pembangunan.

Pasal 42

Program pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) huruf c dilaksanakan paling sedikit dengan cara:

- a. Menggerakkan Keluarga dalam pemenuhan kebutuhan pangan melalui halaman asri teratur indah dan nyaman.
- b. Menggerakkan Keluarga dalam percepatan keanekaragaman konsumsi pangan.
- c. Menggerakkan Keluarga mengkonsumsi makanan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman, dan
- d. Mendukung dan berperan serta dalam kegiatan penyediaan makanan tambahan.

Pasal 43

Program sandang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) huruf d dilaksanakan paling sedikit dengan cara:

- a. Membudayakan perilaku berbusana sesuai moral budaya Indonesia.
- b. Memasyarakatkan pakaian adat pada acara tertentu, dan
- c. Pengembangan pola pendampingan kepada usaha sandang kecil mikro.

Pasal 44

Program perumahan dan tata laksana rumah tangga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) huruf e dilaksanakan paling sedikit dengan cara:

- a. Memasyarakatkan pemanfaatan sumberdaya energi dan teknologi tepat guna.
- b. Pembinaan rumah sehat layak huni, dan
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang tatalaksana rumah tangga dalam harmonisasi kehidupan Keluarga

Pasal 45

Program pendidikan dan keterampilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) huruf f dilaksanakan paling sedikit dengan cara:

- a. Pembinaan Keluarga tentang wajib belajar dua belas tahun.
- b. Menggerakkan Keluarga dalam peningkatan keterampilan dan pendidikan.
- c. Memfasilitasi peningkatan kapasitas tutor kelompok belajar paket A, paket B, dan paket C melalui kerjasama dengan instansi terkait, dan
- d. Meningkatkan kapasitas pelatih dan kader PKK dengan menggunakan modul pelatihan PKK.

Pasal 46

Program kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) huruf g dilaksanakan paling sedikit dengan cara:

- a. Menggerakkan Keluarga dalam perilaku hidup bersih dan sehat.
- b. Pembinaan peran serta masyarakat dalam upaya penurunan angka kematian ibu, bayi dan balita.
- c. Pembinaan Keluarga yang sadar gizi.
- d. Mendukung program pencegahan dan deteksi dini kanker pada perempuan, dan
- e. Pembinaan Keluarga dalam pelaksanaan imunisasi dan pencegahan penyakit menular maupun tidak menular serta asuhan mandiri dalam Keluarga.

Pasal 47

Program pengembangan kehidupan berkoperasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) huruf h dilaksanakan paling sedikit dengan cara:

- a. Menggerakkan Keluarga dalam peningkatan kualitas pengelolaan ekonomi Keluarga melalui usaha peningkatan pendapatan Keluarga.

- b. Pembinaan Keluarga dalam pelaksanaan dan pengembangan kelompok usaha peningkatan pendapatan Keluarga PKK.
- c. Mendorong pembentukan koperasi oleh kelompok khusus usaha peningkatan pendapatan Keluarga PKK, dan
- d. Mengembangkan kreatifitas melalui usaha mikro kecil dan menengah berbasis teknologi informasi.

Pasal 48

Program kelestarian lingkungan hidup sebagaimana dimaksud dengan Pasal 39 ayat (1) huruf i dilaksanakan paling sedikit dengan cara:

- a. Pembinaan Keluarga dalam memelihara dan menjaga lingkungan bersih dan sehat, dan
- b. Melestarikan lingkungan hidup.

Pasal 49

Program perencanaan sehat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) huruf j dilaksanakan paling sedikit dengan cara:

- a. Pembinaan Keluarga dalam meningkatkan Keluarga berencana menuju Keluarga berkualitas, dan
- b. Melakukan perencanaan keuangan yang baik untuk kehidupan Keluarga sehat.

Pasal 50

Pelaksanaan 10 (sepuluh) program pokok PKK dapat diintegrasikan pada pos pelayanan terpadu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Pangsidempuan. Alasan peneliti memilih lokasi ini disebabkan di Kelurahan Batunadua Jae merupakan *lokus stunting* (lokasi khusus *stunting*). Adapun waktu yang digunakan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April sampai Juni 2022.

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tentang penerapan peraturan menteri dalam negeri republik Indonesia nomor 36 tahun 2020 tentang strategi dan mekanisme gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan menurut peneliti yang lebih pas jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Jenis penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika alamiah. Penelitian kualitatif menekankan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.

Jadi jenis penelitian ini adalah penelitian dengan bentuk studi lapangan atau *field research*.²⁰

C. Metode Pendekatan

Adapun metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pendekatan Perundang-undangan

Pendekatan perundang-undangan adalah pendekatan yang dilakukan dengan menelaah semua peraturan perundang-undangan dan regulasi yang terkait dengan isu hukum yang sedang dibahas atau diteliti.²¹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendekatan perundang-undangan terkait regulasi dengan menelaah peraturan perundang-undangan yang terkait yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

2. Pendekatan Konsep

Pendekatan ini beranjak dari pandangan-pandangan dan doktrin-doktrin yang berkembang dalam ilmu hukum. Pendekatan penelitian ini dipilih dalam rangka mencari jawaban atau isu-isu hukum dalam suatu penelitian hukum. Konsep yang akan dikonstruksikan peneliti melalui kegiatan penelusuran sumber hukum sekunder yang memberi

²⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 25.

²¹Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm. 56.

berbagai informasi tentang konsep *tuchrecht* yang terdapat dalam buku-buku hukum, artikel-artikel hukum, dan ensiklopedi hukum.²²

3. Pendekatan Yuridis Sosiologis

Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian yuridis sosiologis. Penelitian ini adalah pendekatan yang ada di dalam masyarakat. Perilaku masyarakat dikaji adalah perilaku yang timbul akibat berinteraksi dengan sistem norma yang ada. Interaksi muncul sebagai bentuk reaksi masyarakat atas diterapkannya suatu ketentuan peraturan perundang-undangan positif dan bisa juga dilihat dari perilaku masyarakat sebagai bentuk aksi dalam mempengaruhi pembentukan sebuah ketentuan hukum positif.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju oleh peneliti yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.²³ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pihak pengurus PKK dan beberapa masyarakat yang berada di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

E. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan

²²Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, (Pamulang: Unpam Press, 2018), hlm. 84.

²³Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 93.

dengan variabel yang diteliti.²⁴ Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam lagi peneliti meneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.²⁵ Dalam data primer ini peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada pihak pengurus PKK dan beberapa masyarakat yang berada di kelurahan batunadua jae.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil sebagai penunjang data primer tanpa harus terjun langsung ke lapangan, antara lain mencakup dokument-dokument resmi, buku-buku hukum, baik itu jurnal dan artikel yang ada hubungannya dengan peneliti ini maupun hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan lain sebagainya.²⁶

²⁴Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Prakteknya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm. 53.

²⁵Sandu Siyoto, ddk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

²⁶Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitia*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 31.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang memberikan keterangan pada si peneliti.²⁷ Wawancara ini dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi. Untuk mendapatkan data yang sebenarnya peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pihak pengurus PKK dan masyarakat yang berada di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung kelapangan pada objek penerapan peraturan menteri dalam negeri republik Indonesia nomor 36 tahun 2020 tentang strategi dan mekaniseme gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

3. Dokumentasi

Tekhnik dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu tehknik pengumpulan data yang berwujud sumber data tertulis dan gambar. Sumber data tertulis atau gambar berbentuk dokumen resmi, buku,

²⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 137.

arsip, majalah, dokumen pribadi dan foto yang terkait dengan penelitian ini. Dilakukan untuk memperoleh dan memahami konsep dari penerapan peraturan menteri dalam negeri republik Indonesia nomor 36 tahun 2020 tentang strategi dan mekanisme gerakan PKK (pemberdayaan kesejahteraan keluarga) di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengolah data yang didapat dan berkaitan dengan hasil akhir dari suatu penelitian. Adapun tahapan-tahapan dalam teknik penjaminan keabsahan data dalam penilitan ini, yaitu:

1. *Editing/edit*

Editing adalah kegiatan yang dilakukan setelah penghimpunan data di lapangan. Proses ini menjadi penting karena kenyataanya bahwa ada yang terhimpun kadangkala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang bahkan terlewatkan. Oleh karena itu, untuk kelengkapan peneliti maka proses *editing* ini sangat diperlukan dalam mengurangi data yang tidak sesuai tema penelitian ini, yaitu Penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Srtaregi dan Mekanisme Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

2. *Classifying*

Agar penelitian lebih sistematis, maka data hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu, yaitu berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat informasi dalam penelitian.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah mengecek kembali data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya apakah benar-benar sudah valid dan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.²⁸ Proses verifikasi yang dilakukan peneliti untuk memeriksa keabsahan data yang di berikan oleh Pengurus Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam melaksanakan 10 program pokok PKK.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan maka peneliti memulai dengan beberapa metode kemudian data diolah dan dianalisis. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja. Jadi dalam analisis data bertujuan untuk mengorganisasikan data-data yang diperoleh. Setelah data yang diperoleh dari lapangan terkumpul dengan metode pengumpulan data yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti akan mengelola dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

²⁸Syukur Kolil, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Media, 2006), hlm. 134.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikanya, mencari, dan mencangkup pola, menemukan apa yang dapat dipelajari dan apa yang diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul, sehingga diperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.²⁹

²⁹Anselm Strauss Dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), hlm. 9.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Hasil Penelitian

1. Letak Geografis Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua

Uraikan berikut merupakan gambaran umum tentang Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua sebagai penjelasan lokasi penelitian terkait Strategi dan Mekanisme Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Melaksanakan 10 Program Pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Batunadua.

Kelurahan Batunadua Jae merupakan salah satu yang kelurahan yang terdapat di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 30Ha. Secara administratif Kelurahan Batunadua Jae terdiri atas 8 Lingkungan. Adapaun batas-batas Kelurahan Batunadua Jae sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Batang Ayumi Jae.
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sitamiang baru.
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Batang Ayumi Julu.
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Batunadua Julu.

2. Jumlah Penduduk Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

Berdasarkan data penduduk dilihat dari lingkungan/dusun, maka dari hasil observasi dan wawancara yang menjadi subjek penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Batunadua Jae kecamatan Padangsidimpuan Batunadua. Penduduk Kelurahan berasal dari berbagai lingkungan yang berbeda dimana mayoritas nya berasal dari data berikut:

Tabel 1

Data Penduduk Kelurahan Batunadua Jae

No	Lingkungan/Dusun	Jumlah KK	Jumlah Penduduk	
			Laki-Laki	Perempuan
1.	Lingkungan I	216	449	458
2.	Lingkungan II	430	917	826
3.	Lingkungan III	445	891	944
4.	Lingkungan IV	495	1.476	1.000
5.	Lingkungan V	78	82	218
6.	Lingkungan VI	366	741	760
7.	Lingkungan VII	147	360	399
8.	Lingkungan VIII	64	140	142
Jumlah		2.241	5.056	4.747

Sumber: Kantor Lurah Batunadua Jae

Penduduk Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Pangsidimpuan Batunadua berjumlah 9.803 jiwa yang terdiri dari 5.056 laki-laki dan 4.747 perempuan dan terdiri dari 2.241 kepala keluarga.

**3. Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Batunadua Jae
Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	S-3	0,02%
2.	S-2	0,05%
3.	S-1	4,2%
4.	D-III	1,2%
5.	D-II	0,7%
6.	SMA	22%
7.	SMP	1,4%
8.	SD	14%
9.	Tidak Sekolah	19%

Sumber: Kantor Lurah Batunadua Jae

**4. Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Batunadua Jae
Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua**

Tabel 3

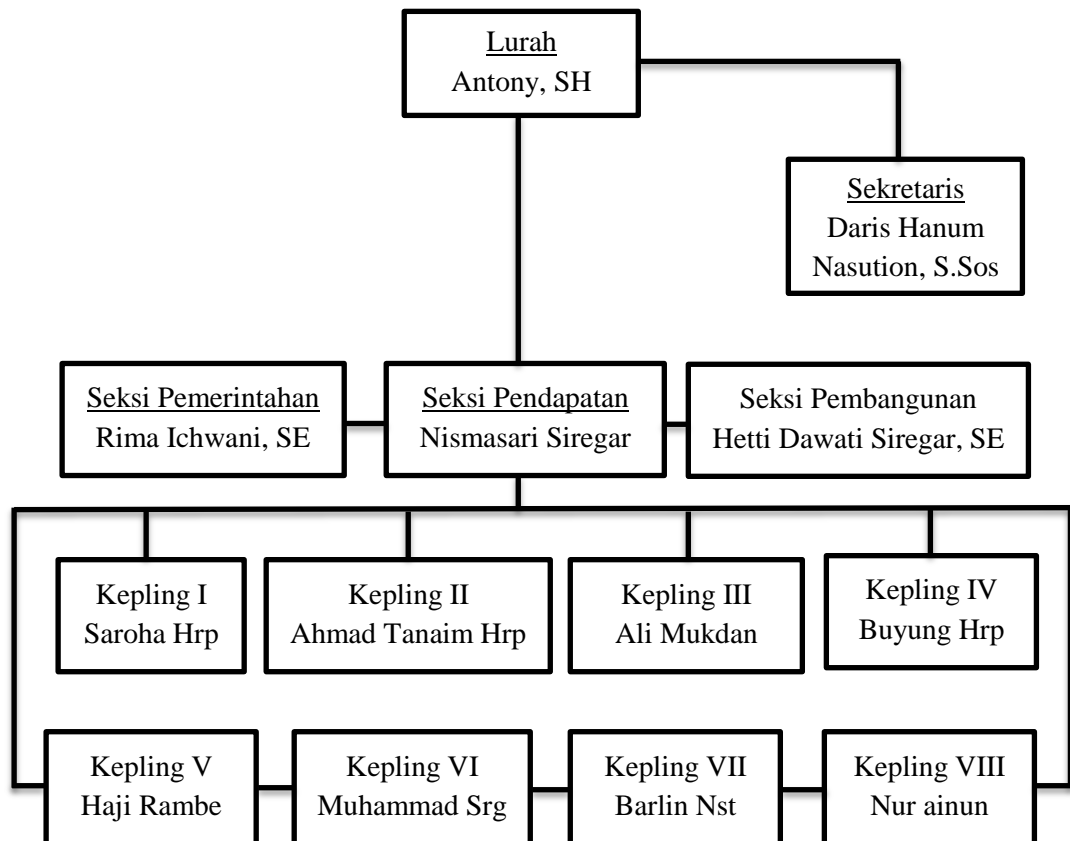
Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Batunadua Jae

No	Jenis Pekerjaan	Persentase (%)
1.	Pegawai/PNS	50%
2.	Lainnya	50%

Sumber: Kantor Lurah Batunadua Jae

Berdasarkan data mata pencaharian pada tabel diatas, maka terdapat mata pencaharian penduduk di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Pangsidiimpuan Batunadua yaitu 50% Pegawai/PNS dan lainnya 50%.

5. Struktur Organisasi Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua



6. Sarana dan Prasarana Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

Tabel 4

Prasarana Pendidikan

No	Prasarana Pendidikan	Jumlah
1.	Taman Kanak-Kanak (TK)	5
2.	Sekolah Dasar (SD)	2
3.	SMP/Sederajat	-
4.	SMA/Sederajat	-
5.	Perguruan Tinggi	1

6.	MDRS	2
----	------	---

Sumber: Kantor Lurah Batunadua Jae

Berdasarkan data prasarana pendidikan pada tabel diatas, maka di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua terdapat 5 Taman Kanak-Kanak (TK), 2 Sekolah Dasar (SD), 0 SMP/Sederajat, 0 SMA/Sederajat, 1 Perguruan Tinggi dan 2 MDRS.

Tabel 5

Prasarana Ibadah

No	Prasarana Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid	8
2.	Surau	6
3.	Gereja	2

Sumber: Kantor Lurah Batunadua Jae

Berdasarkan data prasarana ibadah pada tabel diatas, maka di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua terdapat 8 Mesjid, 6 Surau dan 2 Gereja.

Tabel 6

Prasarana Kesehatan

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1.	Puskesmas	-
2.	Posyandu	3

Sumber: Kantor Lurah Batunadua Jae

Berdasarkan data prasarana kesehatan pada tabel diatas, maka di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua terdapat 0 puskesmas dan 3 posyandu.

7. Agama Penduduk Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

Tabel 7

Agama Penduduk Kelurahan Batunadua Jae

No	Lingkungan/Dusun	Agama		
		Islam	Kristen	Budha
1.	Lingkungan I	907	-	-
2.	Lingkungan II	1.743	-	-
3.	Lingkungan III	1.826	9	-
4.	Lingkungan IV	2.450	26	-
5.	Lingkungan V	300	-	-
6.	Lingkungan VI	1.417	84	-
7.	Lingkungan VII	107	652	-
8.	Lingkungan VIII	272	10	-
Jumlah		9.002	781	-

Sumber: Kantor Lurah Batunadua Jae

Berdasarkan data agama penduduk pada tabel diatas, maka agama penduduk di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Jae 9.002 jiwa yang beragama Islam, 781 jiwa yang beragama Kristen dan 0 beragama Budha. Penduduk di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan di mayoritas dengan yang beragama Islam.

8. Rekap Balita Berdasarkan Status Gizi di Puskesmas Batunadua

No	Desa/ Kelurahan	BB/U			
		Sangat Kurang	Kurang	Berat Badan Normal	Resiko Lebih
1.	Bargot Topong	1	13	94	2
2.	Gunung	0	6	33	0

	Hasahatan				
3.	Ujung Gurap	0	1	94	5
4.	Baruas	1	1	63	0
5.	Aek Bayur	2	14	54	0
6.	Aek Tuhul	2	12	142	5
7.	Pudun Jae	1	6	277	3
8.	Pudun Julu	0	8	67	3
9.	Siloting	0	4	71	5
10.	Batang Bahal	3	9	63	4
11.	Aek Najaji	0	0	6	0
12.	Purwodadi	0	6	99	6
13.	Simirik	0	10	111	4
14.	Batunadua Jae	12	51	584	20
15.	Batunadua Julu	2	10	160	3
Jumlah		24	151	1918	60

No	Desa/ Kelurahan	TB/U			
		Sangat Pendek	Pendek	Normal	Tinggi
1.	Bargot Topong	15	24	71	0
2.	Gunung Hasahatan	2	12	25	0
3.	Ujung Gurap	0	10	90	0
4.	Baruas	3	8	54	0
5.	Aek Bayur	7	21	42	0
6.	Aek Tuhul	6	19	133	3
7.	Pudun Jae	14	25	248	0
8.	Pudun Julu	5	13	60	0
9.	Siloting	5	12	63	0
10.	Batang Bahal	2	16	61	0
11.	Aek Najaji	0	0	6	0
12.	Purwodadi	4	7	95	5
13.	Simirik	4	16	104	1
14.	Batunadua Jae	45	69	552	1
15.	Batunadua Julu	11	40	124	0
Jumlah		123	292	1728	10

No	Desa/ Kelurahan	TB/BB					
		Gizi Lebih	Gizi Kurang	Normal	Resiko Gizi Lebih	Gizi Lebih	Obesitas
1.	Bargot Topong	0	3	94	8	5	0
2.	Gunung Hasahatan	0	1	34	4	0	0

3.	Ujung Gurap	0	0	79	19	2	0
4.	Baruas	0	1	58	6	0	0
5.	Aek Bayur	0	7	60	2	1	0
6.	Aek Tuhul	1	2	139	18	1	0
7.	Pudun Jae	0	5	252	24	5	1
8.	Pudun Julu	0	1	67	4	6	0
9.	Siloting	0	1	65	10	2	2
10.	Batang Bahal	0	9	64	4	2	0
11.	Aek Najaji	0	0	5	1	0	0
12.	Purwodadi	0	3	92	13	3	0
13.	Simirik	0	3	106	14	2	0
14.	Batunadua Jae	0	25	567	51	16	8
15.	Batunadua Julu	0	2	159	10	3	1
Jumlah		1	63	1841	188	48	12

No	Desa/ Kelurahan	Stun ting	Was ting	Undr wight	Jumlah		Persen		
					Sasa ran	Balita diuku r	% ter entri	% stunting per sasaran	% stunting per yang diukur
1.	Bargot Topong	39	3	14	125	110	88,00	31,20	35,45
2.	Gunung Hasahatan	14	1	6	39	39	100,0 0	35,90	35,90
3.	Ujung Urap	10	0	1	105	100	95,24	9,52	10,00
4.	Baruas	11	1	2	74	65	87,84	14,86	16,92
5.	Aek Bayur	28	7	16	142	70	49,30	19,72	40,00
6.	Aek Tuhul	25	3	14	176	161	91,48	14,20	15,53
7.	Pudun Jae	39	5	7	342	287	83,92	11,40	13,59
8.	Pudun Julu	18	1	8	90	78	86,67	20,00	23,08
9.	Siloting	17	1	4	80	80	100,0 0	21,25	21,25
10.	Batang Bahal	18	9	12	90	79	87,78	20,00	22,78
11.	Aek Najaji	0	0	0	9	6	66,67	0,00	0,00
12.	Purwodadi	11	3	6	113	111	98,23	9,73	9,91
13.	Simirik	20	3	10	154	125	81,17	12,99	16,00
14.	Batunadua Jae	114	25	63	781	667	85,40	14,60	17,09
15.	Batunadua Julu	51	2	12	210	175	83,33	24,29	29,14
Jumlah		415	64	175	2530	2153	85,10	16,40	19,28

9. Struktur Organisasi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua

- I. Ketua : Ny. Roza Seirawanti Antony
- II. Sekretaris I : Ny. Eka Sriwahyuni Ahmad Tanaim
- III. Sekretaris II : Ny. Nur Ainun, S.Ag
- IV. Bendahara : Ny. Elfiriani
- V. Pokja-Pokja
 - 1. Pokja I (P4/Gotong Royong)
 - Ketua : Ny. Siti Rahma Muhammad Siregar
 - Sekretaris : Ny. Masroito Indra Warman Harahap
 - Anggota : 1. Ny. Annisah Arisman
 - 2. Ny. Anifah Rahmad Harahap
 - 3. Ny. Dewi Romadhona Ahmad Yopi
 - 4. Ny. Fitri Chandra
 - 5. Ny. Tika Yolanda Indra Siregar
 - 6. Ny. Mardiana Rifki Nasution
 - 7. Ny. Irma Julin Rambe
 - 8. Ny. Ummi Alexander Rangkuti
 - 9. Ny. Nengsih Tarmizi Taher
 - 2. Pokja II (Pendidikan/Keterampilan)
 - Ketua : Ny. Ummi Salamah Saroha
 - Sekretaris : Ny. Nurhayani Ali Muda

- Anggota : 1. Ny. Masdelina Abdul Halim
2. Ny. Juli Putri Safar
3. Ny. Hermida Sari Rahmat
4. Ny. Patimah Dalimunthe
5. Ny. Mimmasari Bonar Harahap
6. Ny. Ulin Sain Muda
7. Ny. Nurinsan Rustam
8. Ny. Febrianti Ahmad Syukur

3. Pokja III (Sandang Pangan)

- Ketua : Ny. Eva Erwin Ritonga
Sekretaris : Ny. Dahlina Waty Buyung Harahap
Anggota : 1. Ny. Efrida
2. Ny. Halimah Barlin Nasution
3. Ny. Lina Frengky
4. Ny. Syariah Ali Hot
5. Ny. Delina Tolosokhi Waruhu
6. Ny. Masdalifah Yarman Gulo
7. Ny. Suharni
8. Ny. Anifah Rahmad Hrp
9. Ny. Netty Martua Parlindungan

4. Pokja IV (Kesehatan)

- Ketua : Ny. Fatma
Sekretaris : Ny. Tina Melinda Zein Srg

- Anggota : 1. Ny. Rosidah Muda Kurnia
2. Ny. Rosidah Muda Kurnia
3. Ny. Nurmawati Zainal Abidin
4. Ny. Safrida Mangantar
5. Ny. Etti Herawati Burhanuddin
6. Ny. Minta Sari Raden
7. Ny. Irma Ali Rambe
8. Ny. Suharni
9. Ny. Hasna Irwansyah

10. Visi dan Misi PKK

a) Visi

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin.

b) Misi

- 1) Meningkatkan pembentukan karakter keluarga melalui penghayatan, pengamalan pancasila, kegotong royongan serta kesetaraan dan keadilan gender.
- 2) Meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga melalui berbagai upaya keterampilan dan pengembangan koperasi.
- 3) Meningkatkan Ketahanan Keluarga melalui pemenuhan pangan, sandang dan perumahan sehat dan layak huni.

- 4) Meningkatkan derajat kesehatan keluarga, kelestarian lingkungan hidup serta perencanaan sehat.
- 5) Meningkatkan pengelolaan Gerakan PKK meliputi kegiatan pengorganisasian dan peningkatan Sumberdaya Manusia.

11. Tugas dan Fungsi PKK

a) Tugas

- 1) Merencanakan, melaksanakan dan membina pelaksanaan program-program kerja TP PKK, sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat.
- 2) Menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk terlaksananya program-program TP PKK.
- 3) Memberikan bimbingan, motivasi dan memfasilitasi TP PKK/Kelompok-kelompok PKK di bawahnya.
- 4) Menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas kepada Ketua Pembina TP PKK setempat dan kepada Ketua Umum/Ketua TP PKK setingkat di atasnya.
- 5) Mengadakan supervisi, monitoring, evaluasi, dan pelaporan (SMEP), terhadap pelaksanaan program-program TP PKK.

b) Fungsi

- 1) Penyuluh, motivator, dan penggerak masyarakat agar mau dan mampu melaksanakan program TP PKK.

- 2) Fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, Pembina, dan pembimbing TP PKK.

B. Temuan Khusus Hasil Penelitian

1. Strategi Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Melaksanakan 10 Program Pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

Gerakan PKK merupakan Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengelolannya dari, oleh dan untuk masyarakat. Pemberdayaan Keluarga meliputi segala upaya Bimbingan, Pembinaan dan Pemberdayaan agar keluarga dapat hidup sejahtera, maju dan mandiri. Tim Penggerak PKK adalah lembaga kemasyarakatan sebagai mitra kerja Pemerintah dan organisasi kemasyarakatan lainnya, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencanaan, pelaksana, pengendali, dan penggerak pada masing-masing jenjang pemerintahan untuk terlaksananya program PKK.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai 10 program pokok PKK yaitu:

1. Penghayatan dan pengamalan Pancasila.
2. Gotong royong.
3. Pangan.
4. Sandang.
5. Perumahan dan tata laksana rumah tangga.

6. Pendidikan dan keterampilan.
7. Kesehatan.
8. Pengembangan kehidupan berkoperasi.
9. Kelestarian lingkungan hidup.
10. Perencanaan sehat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti tentang strategi gerakan PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, diperoleh data sebagai berikut.

Roza Seirawanti adalah Ketua PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, mengatakan bahwa:

Diantara 10 Program Pokok PKK yang paling dominan di Kelurahan Batunadua Jae adalah Program Pokok Kesehatan dan Perencanaan sehat. Alasan kenapa program pokok tentang kesehatan yang paling dominan adalah disebabkan *lokus stunting*. Dari 667 balita yang mengalami stunting sebanyak 114 balita.³⁰

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah 5 tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak dalam kandungan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi *stunting* baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun.³¹

³⁰Wawancara, Ibu Roza Seirawanti Ketua PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Pada Tanggal 20 Juni 2022.

³¹<https://diskes.baliprov.go.id/cegah-stunting-untuk-masa-depan-anak-yang-lebih-baik/#:~:text=Stunting%20adalah%20kondisi%20gagal%20tumbuh,setelah%20bayi%20berusia%202%20tahun> diakses pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 09.40.

Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Penyebab *stunting*, adalah masih kurangnya akses rumah tangga/ keluarga pada makanan bergizi dan praktek pengasuhan yang kurang baik, termasuk kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum, pada masa kehamilan dan setelah melahirkan. Dalam hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ketua Pengurus PKK Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, mengatakan bahwa:

Penyebabnya *stunting* di Kelurahan Batunadua Jae adalah kurangnya asupan makan, pola asuh yang memadai, kurang pengetahuan ibu sebelum, saat, dan setelah melahirkan, tidak mendapat asi eksklusif, dan ibu tidak memiliki akses terhadap makanan sehat dan bergizi sehingga menyebabkan buah hatinya kekurangan nutrisi.³²

Adapun strategi gerakan PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan, adalah:

a. Program Pokok Tentang Gotong Royong

Gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama dan bersifat suka rela dengan tujuan untuk memperlancar suatu pekerjaan agar menjadi mudah dan ringan. Strategi yang dilakukan TP PKK dalam program gotong royong di Kelurahan Batunadua Jae adalah membersihkan

³²Wawancara, Ibu Roza Seirawanti Ketua PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Pada Tanggal 20 Juni 2022.

masjid, kuburan dan sekitaran kelurahan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batuandua, menyatakan bahwa:

Gotong royong di Kelurahan Batuandua Jae ini dilakukan setiap hari Jum'at, yang ikut berpartisipasi dalam melakukan gotong royong yaitu ibu-ibu PKK dan masyarakat Kelurahan Batunadua Jae. Gotong royong yang dilakukan adalah membersihkan masjid, kuburan, dan sekitaran kelurahan ini.³³

b. Program Pokok Tentang Pendidikan dan Keterampilan

Strategi yang dilakukan TP PKK di Kelurahan Batunadua Jae adalah memberikan edukasi kepada anak-anak dan pelatihan keterampilan masak memasak. Hasil wawancara dengan Pengurus PKK, mengatakan bahwa:

Edukasi yang diberikan kepada anak-anak adalah tentang kesehatan, pemahaman diri, dan pendidikan moral. Pelatihan keterampilan masak memasak yang dialukan TP PKK di Kelurahan Batunadua Jae adalah memasak puding daun kelor untuk diberikan kepada balita. TP PKK juga menanam sendiri daun kelornya di depan Kantor Lurah Batunadua Jae.³⁴

c. Program Pokok Tentang Kesehatan dan Perencanaan Sehat

- 1) Strategi untuk lansia yaitu, pemberian vitamin, cek gula darah, cek tensi dan pengarahan tentang menjaga kesehatan (pola makan).

³³Wawancara, Ibu Mutia Masyarakat di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Pada Tanggal 23 Juni 2022.

³⁴Wawancara, Ibu Eka Sri Wahyuni Pengurus PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Pada Tanggal 23 Juni 2022.

- 2) Strategi untuk ibu hamil yaitu, pemberian edukasi kepada ibu hamil, cek kehamilan, pemberian vitamin kepada ibu hamil dan pengarahan mengenai kb.
- 3) Strategi untuk balita yaitu, cek gizi, imunisasi, penimbangan balita dan mencek ukuran tinggi badan.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Pasal 8 yang berbunyi:

“Setiap anak berhak memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial sesuai dengan kebutuhan fisik, mental, spiritual dan sosial”.³⁵

Sesuai dengan Undang-undang diatas maka setiap anak berhak mendapatkan pelayanan kesehatan dan jaminan sosial. Contohnya melakukan pelayanan kesehatan di puskesmas atau pun posyandu yang terdekat, seperti cek gizi, pemberian vitamin, pengukuran tinggi badan anak dan pengarahan tentang tumbuh kembang anak.

Berdasarkan wawancara dengan Ketua Pengurus PKK di Kelurahan Batunadua Jae, mengatakan bahwa:

TP PKK di Kelurahan Batunadua Jae untuk balita akan melakukan cek gizi, imunisasi, penimbangan balita setiap bulannya dan cek tinggi badan anak 1 kali 6 bulan. Untuk lansia TP PKK juga melakukan cek gula darah, cek tensi dan pemberian vitamin yang dilakukan posyandu. Dan untuk ibu hamil TP PKK memberikan edukasi kepada ibu hamil bagaimana menjaga kesehatan, pola makan, dan pengetahuan

³⁵Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Pasal 8.

saat hamil dan sesudah melahirkan agar anak tidak terkena *stunting*.³⁶

Hasil wawancara dengan masyarakat, mengatakakan bahwa:

TP PKK di Kelurahan Batunadua Jae melakukan cek gula darah, pemberian vitamin dan cek tensi untuk lansia. Saya juga sering diberi vitamin oleh kader PKK yang berada di posyandu, dan saya juga sering mencek gula darah dan tensi di posyandu di Kelurahan Batunadua Jae dan sering juga ikut dengan kegiatan PKK tentang kesehatan dan manfaat yang didapatkan dari itu adalah pengetahuan tentang obat-obatan bertambah dan mengetahui seputaran dengan lansia.³⁷

Di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan memiliki 3 posyandu, yaitu:

1. Posyandu Belimbing yang berlokasi di lingkungan 1, 2 dan 3 Batunadua Jae.
2. Posyandu Salak yang berlokasi di lingkungan 4, 5, 6, 7, dan 8 Batunadua Jae.
3. Posyandu Jeruk yang berlokasi di Sikoring-koring Batunadua Jae.

Setiap posyandu di Kelurahan Batunadua Jae memiliki 4 kader TP PKK per posyandu. Posyandu yang berada di Batunadua Jae melakukan lokus *stunting* nya secara bergantian, yaitu Posyandu Jeruk setiap rabu minggu pertama di setiap bulannya, Posyandu Belimbing setiap senin minggu pertama di setiap bulannya dan Posyandu Salak setiap senin minggu ke-3 di setiap bulannya.

³⁶Wawancara, Ibu Roza Seirawanti Ketua PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Pada Tanggal 20 Juni 2022.

³⁷Wawancara, Ibu Mima Sari Masyarakat di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Pada Tanggal 23 Juni 2022.

2. Mekanisme Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Melaksanakan 10 Program Pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

Mekanisme yang dilakukan Gerakan PKK dalam melaksanakan program pokok PKK yaitu, Dinas Kesehatan sendiri yang datang langsung ke posyandu Kelurahan Batunadua Jae dan mereka melihat apa saja kendala yang ada di posyandu kelurahan batunadua jae ini. Dinas kesehatan yang turun langsung ke lapangan untuk melihat apa saja kendala yang berada di posyandu tersebut.

Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang berada di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan yang dimana Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan memberikan alat yang dibutuhkan untuk keperluan posyandu, yaitu sebagai berikut:

1. Timbangan.
2. Alat pengukur tinggi badan.
3. Alat pengukur tensi.
4. Timbangan digital bayi.

Mekanisme yang dilakukan gerakan PKK dalam melaksanakan program pokok kesehatan dan perencanaan sehat adalah diumumkan di masjid atau kader PKK yang memberitahu langsung untuk

membawa balita ke posyandu dan di posyandu akan dilakukan pengukuran tinggi badan balita, cek gizi, imunisasi, penimbangan balita dan pengarahan tentang tumbuh kembang anak.

Hasil wawancara dengan Ketua Pengurus PKK kelurahan batunadua jae, mengatakan bahwa:

Dinas kesehatan yang datang ke posyandu dan melihat apa saja kendala-kendala yang ada di posyandu ini, dinas kesehatan baru saja memberikan alat seperti, timbangan, alat pengukur tinggi badan, alat pengukur tensi dan timbangan digital bayi. Dinas kesehatan juga berperan penting dalam kegiatan PKK ini.³⁸

Seperti yang dikatakan Ketua Pengurus PKK di kelurahan batunadua jae juga, yaitu:

Mekanisme gerakan PKK dalam melaksanakan program pokok tentang kesehatan dan perencanaan sehat, yaitu diumumkan di masjid ataupun kader perlingkungan lah yang mengumumkannya secara langsung untuk ibu-ibu membawa anaknya ke posyandu untuk melakukan cek gizi, imunisasi, pemberian vitamin, pengukuran tinggi badan balita, penimbangan balita dan melakukan pengarahan kepada ibu-ibu tentang tumbuh kembang anak. Penanggungjawab untuk mengumumkannya kepada masyarakat dua kader perlingkungan jadi setiap lingkungan mempunyai kader untuk menyampaikan akan ada kegiatan di posyandu.³⁹

Begitu juga yang dikatakan masyarakat kelurahan batunadua jae, yaitu:

Mekanisme yang dilakukan gerakan PKK dalam melaksanakan kegiatan PKK yaitu, dinas kesehatan lah yang datang langsung ke lokasi tersebut dan melihat apa saja kendala yang ada di posyandu. TP PKK juga mensosialisasikan kegiatan PKK kepada masyarakat agar masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan PKK tersebut. Menurut saya pribadi banyak

³⁸Wawancara, Ibu Roza Seirawanti Ketua PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Pada Tanggal 20 Juni 2022.

³⁹Wawancara, Ibu Roza Seirawanti Ketua PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Pada Tanggal 21 Juli 2022.

sekali manfaat yang didapatkan dalam kegiatan PKK ini, yaitu, wawasan yang bertambah, menambahkan kemampuan skill berbiacara, dan mempererat persaudaraan.⁴⁰

Sama halnya dengan yang dikatakan masyarakat kelurahan batunadua jae, yaitu:

Mekanisme yang dilakukan TP PKK di kelurahan batuandua jae ini seperti program pokok gotong royong yaitu, TP PKK mengajak masyarakat ataupun yang terutama ibu-ibu agar ikut partisipasi dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Dan dibagian program pokok tentang pendidikan dan keterampilan, TP PKK membuat pelatihan masak memasak seperti memasak puding daun kelor yang akan diberikan ke posyandu untuk balita. Manfaat yang saya dapatkan ikut berpartisipasi dalam kegiatan PKK ini adalah, memperluas persaudaraan, mempererat silaturahmi, dan wawasan tambah banyak.⁴¹

Untuk melaksanakan program pokok PKK tentang kesehatan dan perencanaan sehat pengurus PKK mengumumkan langsung di masjid atau pun datang ke rumah masing-masing warga memberitahukan agar membawa anaknya ke posyandu untuk melakukan pengukuran tinggi badan, penimbangan balita, memberikan vitamin, dan cek gizi.⁴²

Dalam 10 program pokok PKK tidak semua kegiatan itu akan membentuk sebuah panitia, contohnya kegiatan kesehatan dan perencanaan sehat dilakukan oleh puskesmas dan dinas kesehatan selain itu gotong royong dan kegiatan pendidikan dan keterampilan. Kegiatan yang membentuk sebuah panitia yaitu, kegiatan pembinaan PKK kelurahan.

⁴⁰Wawancara, Ibu Lenni Masyarakat di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Pada Tanggal 24 Juni 2022.

⁴¹Wawancara, Ibu Rosmina Masyarakat di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Pada Tanggal 20 Juni 2022.

⁴²Wawancara, Ibu Nurhayani Siregar Masyarakat di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Pada Tanggal 20 Juni 2022

Adapun mekanisme yang dilakukan gerakan PKK dalam melaksanakan kegiatan PKK yaitu pada saat kegiatan pembinaan PKK kelurahan akan dilakukan rapat untuk membentuk sebuah panitia, panitianya adalah kader PKK tersebut. Setelah kegiatan selesai laporan penanggung jawaban akan dilaporkan kepada PKK kelurahan karena yang melaksanakan kegiatan adalah PKK kelurahan. Kegiatan Pembinaan PKK Kelurahan adalah untuk memaparkan tugas ketua TP PKK kelurahan dan menjelaskan 10 program pokok PKK sekaligus menjelaskan bagian-bagian pokjanya.

Seperti hasil wawancara dengan ibu ketua PKK kelurahan batunadua jae, yaitu:

Didalam 10 program pokok PKK tidak semua program pokok PKK itu akan dilakukan rapat untuk membentuk sebuah panitia hanya pembinaan PKK kelurahan saja yang akan dibentuk sebuah panitia dan laporan penanggungjawabannya kepada PKK kelurahan juga karena yang melakukan kegiatan tersebut adalah PKK kelurahan. Laporan penanggungjawaban ini juga terkadang ada dan terkadang tidak. Kegiatan ataupun program pokok kesehatan dan perencanaan sehat itu dilakukan oleh puskesmas dan dinas kesehatan tidak dibentuk panitia oleh TP PKK. Adapun kegiatan atau program pokok tentang gotong royong dan kegiatan pendidikan dan keterampilan juga tidak membentuk sebuah panitia.⁴³

⁴³Wawancara, Ibu Rosinar Masyarakat di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Pada Tanggal 14 Agustus 2022.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Melaksanakan 10 Program Pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua

Adapun faktor pendukung gerakan PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, yaitu:

a. Semangat dan kesadaran masyarakat

Dalam melaksanakan setiap kegiatan program pokok PKK, semangat dan kesadaran masyarakat sangat baik. Masyarakat hadir dan ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan program pokok PKK. Dalam hal ini masyarakat sangat menanggapi dan respon dengan adanya program pokok PKK yang diselenggarakan oleh TP PKK.

b. Adanya kesadaran dari masyarakat yang menyatakan tanggapan bahwa kegiatan tersebut sangat baik

Dalam melakukan kegiatan program pokok PKK dukungan dan tanggapan dari masyarakat sangat lah penting yang menyatakan bahwa kegiatan tersebut sangat baik dan bagus sehingga masyarakat ikut serta dan berpartisipasi dalam kegiatan.

Seperti yang di katakan oleh ketua pengurus PKK di Kelurahan Batunadua Jae, yaitu:

Hal penting agar terlaksananya suatu kegiatan itu adalah semangat dan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan tersebut, jika masyarakat semangat dan punya kesadaran maka kegiatan yang dilaksanakan akan berjalan dengan baik. Perlu adanya dukungan dari masyarakat yaitu adanya kesadaran dari masyarakat yang menyatakan tanggapan bahwa kegiatan yang dilakukan sangat baik sehingga masyarakat berramai-ramai ikut dalam kegiatan tersebut.⁴⁴

c. Adanya ketersediaan tempat pelaksanaan kegiatan

Untuk melakukan suatu kegiatan PKK pasti adanya tempat pelaksanaan kegiatan tersebut dan bisa menampung semua peserta yang ikutan berkegiatan. Dalam melakukan kerja sama dengan melibatkan banyak pihak seperti melakukan kerja sama dengan Tim Penggerak PKK Kecamatan fasilitas dan tempat kegiatan memadai.

d. Adanya dukungan dari Dinas Kesehatan, swadaya PKK, PKK Kecamatan dan perangkat kelurahan

Dalam memberikan nilai-nilai yang bermanfaat atau pelayanan yang baik terhadap masyarakat dalam melaksanakan program pokok PKK maka adanya dukungan dari dinas kesehatan, swadaya PKK, PKK kecamatan dan perangkat kelurahan kegiatan yang dilaksanakan tersebut berjalan dengan baik.

Seperti yang dikatakan pengurus PKK di Kelurahan Batuandua Jae, mengatakan bahwa:

⁴⁴Wawancara, Ibu Rosinar Masyarakat di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Pada Tanggal 20 Juni 2022.

Faktor pendukung agar terlaksananya program pokok PKK adalah yg paling utama adalah semangat dari masyarakat dan ketersediaan tempat pelaksanaan kegiatan. Bukannya hanya dukungan suwadaya PKK saja, tetapi ada dukungan dari PKK kecamatan, perangkat kelurahan dan dukungan dari dinas kesehatan. Program pokok PKK yang paling dominan di Kelurahan Batunadua Jae ini adalah tentang kesehatan dan perencanaan sehat dan tempat melaksanakan kegiatan ini adalah posyandu.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa Gerakan PKK di Kelurahan Batunadua Jae ini aktif dalam kegiatan kesehatan dan perencanaan sehat dan masyarakat juga mendukung kegiatan tersebut, bukan hanya masyarakat saja yang mendukung kegiatan tersebut tetapi Dinas Kesehatan juga ikut mendukung karena berperan penting dalam melaksanakan program pokok PKK.

Tujuan utama PKK di Kelurahan Batunadua Jae ini kesejahteraan keluarga yaitu, keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat dari keluarga yang sejahtera ini maka tata kehidupan berrumah tangga akan melahirkan ketentraman dan kedamaian. Sepertinya yang dikatakan ibu Rosinar, mengatakan bahwa:

Saya sering ikut serta dalam melaksanakan kegiatan PKK di Kelurahan Batuandua Jae ini, menurut saya pribadi kegiatan yang dilakukan TP PKK di Kelurahan Batunadua Jae ini sangat baik dan bagus dapat menjaga rumah tangga dengan baik juga. Manfaat yang didapatkan ikut serta dalam melaksanakan kegiatan ini adalah seperti program pokok kesehatan dan perencanaan sehat ini adalah dapat mengetahui bagaimana memantau pertumbuhan anak, mengetahui bagaimana baiknya untuk pola sehat anak dan menambah wawasan tentang apa-apa saja terakit dengan ibu hamil.⁴⁶

⁴⁵Wawancara, Ibu Nurhayani Siregar Pengurus PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Pada Tanggal 24 Juni 2022.

⁴⁶Wawancara, Ibu Rosinar Masyarakat di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Pada Tanggal 20 Juni 2022.

Adapun faktor penghambat gerakan PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, yaitu:

- a. Kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan program yang sudah tersusun, sehingga kehadiran masyarakat dalam mengikuti kegiatan program pokok PKK masih kurang, seperti sebagian masyarakat acuh tak acuh dan tidak terlalu menanggapi adanya program pokok PKK yang diselenggarakan oleh PKK.
- b. Keterbatasan dana/anggaran yang dialami TP PKK karena tidak ada anggaran dari kecamatan dan patungan dari setiap kader PKK sehingga anggaran yang tersedia masih kurang memadai untuk melaksanakan kegiatan program pokok PKK.

Sepertinya yang dikatakan ketua pengurus PKK, yaitu:

Bagaimana mau menjalankan suatu kegiatan jika tidak memiliki dana/anggaran, karena tidak adanya anggaran dana dari kecamatan dan terkadang patungan dari setiap kader PKK, belum lagi kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Terkadang masyarakat sibuk dengan urusan rumah tangganya masing-masing sehingga tidak bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa kurangnya dana/anggaran dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut merupakan faktor penghambat bagi TP PKK dalam

⁴⁷Wawancara, Ibu Roza Seirawanti Ketua PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Pada Tanggal 20 Juni 2022.

melaksanakan program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae. Dalam melaksanakan kegiatan program pokok PKK yang paling banyak berpartisipasi yaitu masyarakat, yang akan dibina ataupun yang akan ikut berperan yaitu ibu-ibu di kelurahan batunadua jae. Sepertinya yang dikatakan ibu Rima Ichwani, yaitu:

Kegiatan yang dilakukan TP PKK di Kelurahan Batunadua Jae ini sangat bagus dan baik, saya juga sering ikut dalam kegiatan yang dilakukan TP PKK seperti kegiatan gotong royong, keterampilan, kesehatan dan perencanaan sehat. yang berperan penting dalam terlaksananya kegiatan PKK ini adalah masyarakat atau pun ibu-ibu yang berada di Kelurahan tersebut.⁴⁸

C. Fiqih Siyash *Hifdzun an-Nasl* dan *Hifdzun al-Aql* Terhadap Program PKK Pokja Kesehatan

a) Pengertian *Hifdzun an-Nasl*

Hifdzun an-Nasl yaitu memelihara keterunan. Memelihara keturunan, bentuk dari *kemaslahatan* baik duniawi atau *ukhrawi* adalah bertujuan untuk menjamin keberlangsungan hidup manusia dari generasi ke generasi. Karena itu syari'at memandang pentingnya naluri manusia untuk berketurunan dan syari'at mengatur pemeliharaan keturunan. Al-Qur'an juga mengatur hukum keluarga yang mencakup perintah membangun keluarga diatas landasan pernikahan yang sah, batasan jumlah istri, tata cara menggauli, talak, menafkahi istri dan tanggung jawab terhadap anak-anak yang lahir.

⁴⁸Wawancara, Rima Ichwani Masyarakat di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Pada Tanggal 20 Juni 2022.

Dalam Islam mempertimbangkan bahwa masalah keturunan dan hak anak dalam jiwa sangatlah penting, dikarenakan anak merupakan dasar dari lingkungan yang sehat. Islam mendorong pria dan wanita untuk menikah dan memilih pasangan hidupnya yang terbaik menurut mereka karena memiliki pasangan yang tepat merupakan dasar bagi terbentuknya rumah tangga yang baik dan yang nantinya dapat menjadi tempat untuk mendidik anak.

Memelihara keturunan dilihat dari segi tingkat kebutuhannya dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan, yaitu:⁴⁹

- 1) Memelihara keturunan dalam peringkat *daruriyat*, seperti disyariatkannya nikah dan larangan berzina. Kalau aturan ini tidak dipatuhi maka akan mengancam keutuhan keturunan.

وَلِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا
اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. (QS. An-nisa: 9)⁵⁰

- 2) Memelihara keturunan dalam tingkat *hajiyyat*, seperti ditetapkannya menyebutkan mahar bagi suami pada waktu akad nikah dan diberikan hak talak pada sang suami. Jika hal ini tidak dilakukakan, maka akan menyulitkan si suami karena ia harus

⁴⁹Sapiudin Shidiq, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 229.

⁵⁰Qs Al-Isra Ayat 32.

membayar mahar misil. Adapun dalam masalah talak si suami akan mengalami kesulitan jika ia tidak menggunakan hak talaknya sedangkan situasi rumah tangganya sudah tidak harmonis lagi.

- 3) Memelihara keturunan dalam tingkat *tahsiniyat*, seperti disyariatkannya khitbah (meminang) atau walimah dalam perkawinan. Hal ini dilakukan dalam rangka melengkapi kegiatan perkawinan. Jika hal ini tidak dilakukan maka tidak akan mengancam keutuhan keturunan tetapi hanya sedikit mempersulit saja.

b) Pengertian *Hifdzun al-Aql*

Hifdzun al-Aql yaitu memelihara akal. Akal merupakan sumber hikmah (pengetahuan), sinar hidayah, cahaya mata hati, dan media kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat. Dengan akal, surat perintah dari Allah Swt disampaikan, dengan pula manusia berhak menjadi pemimpin di muka bumi, dan dengannya manusia menjadi sempurna, mulia, dan berbeda dengan makhluk lainnya.⁵¹ Allah Swt berfirman:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya:

Dan Sesungguhnya telah Kami Muliaikan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang bai-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan. (QS. Al-Isra: 70)⁵²

⁵¹Ahmad Al-Musri Husain Jauhar, *Maqashid Syariah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 91.

⁵²Qs Al-Isra Ayat 70.

Akal adalah kelebihan yang diberikan Allah kepada manusia dibanding dengan makhluk-makhluk-Nya yang lain. Dengan akal, manusia dapat mempermudah urusan mereka di dunia. Akal menurut asal bahasa adalah *at-tarbiyyah* yaitu sesuatu yang mengekang dan mengikatnya agar tidak lari kekanan dan kekiri, dan tidak mungkin bagi orang yang berakal tersebut tidak lari kekanan dan kiri kecuali jika dia mengikuti kitab dan sunnah dan mengikat dirinya dengan pemahaman salaf.⁵³

Andai tanpa akal manusia tidak berhak mendapatkan pemuliaan yang bisa mengangkatnya menuju barisan para malaikat. Dengan akal, manusia naik menuju alam para malaikat yang luhur. Kerena itulah, akal menjadi poros pembebanan pada diri manusia. Dengannya manusia akan mendapatkan pahala dan berhak mendapat siksa, balasan di dunia dan di akhirat berdasarkan akal dan kekuatan pengetahuan.⁵⁴

Rasulullah SWA, bersabda:

Wahai manusia, sesungguhnya setiap sesuatu memiliki anugerah, dan anugerah seseorang adalah akalnya. Dan orang yang paling baik petunjuk dan pengetahuannya mengenai hujja di antara kalian adalah orang paling mulia akalnya. Setiap sesuatu memiliki penopang, dan penopang seorang mukmin adalah akalnya.

Umar bin Khaththab berkata:

⁵³<http://dodi17setiadi.blogspot.com/2010/07/lima-pilar-syariat-islam.htm?m=1> diakses pada tanggal 28 Mei 2022, Pada pukul 11.25 Wib.

⁵⁴Ahmad Al-Musri Husain Jauhar, *Maqashid Syariah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 92.

“Asal (dasar/fondasi) seseorang adalah amalnya, dan kebaikan agamanya adalah kehormatan akalnya”

Memelihara akal dilihat dari segi kepentingannya dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan, yaitu:⁵⁵

- 1) Memelihara akal dalam tingkat *daruriyat* seperti diharamkannya meminum minuman keras. Jika hal ini tidak diindahkan, maka akan berakibat rusaknya akal.
- 2) Memelihara akal dalam tingkat *hajiyyat* seperti anjuran untuk menuntut ilmu pengetahuan. Sekiranya hal ini tidak dilakukan maka tidak akan merusak akal tetapi akan mempersulit hidup seseorang.
- 3) Memelihara akal pada tingkat *tahsiniyat* seperti menghindarkan diri dari mengkhayal atau mendengarkan sesuatu yang tidak berfaedah. Hal ini, berkaitan erat dengan etika dan tidak akan mengancam eksistensi akal secara langsung.

⁵⁵Sapiudin Shidiq, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 228.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi dan Mekanisme Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Melaksanakan 10 Program Pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, maka penulis berkesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan yaitu diantara 10 program pokok PKK yang paling dominan atau yang paling sering dilaksanakan adalah program pokok kesehatan dan perencanaan sehat. Strategi TP PKK di kelurahan batunadua jae ini adalah dengan mengoptimalkan program kesehatan dan perencanaan sehat melalui kalangan lansia yaitu, cek gula darah, cek tensi, pemberian vitamin dan pengarahan tentang menjaga keseharan (pola makan). Di kalangan ibu hamil strategi yang dilakukan TP PKK adalah cek kehamilan, pemberian vitamin dan pemberian edukasi kepada ibu hamil seputar tentang ibu hamil. Di kalangan balita strategi yang dilakukan TP PKK yaitu, cek gizi, imunisasi, penimbangan balita, pemberian vitamin, dan mengukur tinggi badan anak.

2. Mekanisme Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua yaitu, dalam program pokok kesehatan dan perencanaan sehat dinas kesehatan yang datang sendiri ke posyandu kelurahan batunadua jae dan melihat apa saja kendala-kendala yang ada di posyandu tersebut, baru-baru ini dinas kesehatan memberikan alat-alat yang diperlukan di posyandu yaitu, timbangan, pengukur tinggi badan, alat pengukur tensi dan timbangan digital bayi. Mekanisme lain yang dilakukan gerakan PKK dalam program pokok kesehatan dan perencanaan sehat yaitu, diumumkan di masjid ataupun kader PKK langsung yang memberitahu kepada masyarakat ataupun ibu-ibu agar membawa anaknya ke posyandu. Didalam kegiatan gotong royong dan kegiatan pendidikan dan keterampilan TP PKK mengajak masyarakat terutama ibu-ibu agar ikut serta dalam kegiatan, mensosialisasikan bagaimana kegiatan tersebut dan melakukan edukasi kepada anak-anak. Didalam kegiatan pembinaan PKK kelurahan TP PKK akan dilakukan rapat untuk membentuk sebuah panitia dan panitianya dari kader PKK tersebut, setelah kegiatan selesai dilaksanakan akan ada laporan penanggungjawaban yang dilaporkan kepada PKK kelurahan.
3. Faktor pendukung gerakan PKK di kelurahan batunadua jae dalam melaksanakan program pokoknya yaitu, semangat dari masyarakat, ketersediaan tepat kegiatan, dukungan dari Dinas Kesehatan, suda

PKK, PKK Kecamatan dan perangkat kelurahan, dan adanya kesadaran dari masyarakat yang menyatakan tanggapan bahwa kegiatan ini sangat baik dan bagus. Adapun faktor penghambat gerakan PKK di kelurahan batunadua jae dalam melaksanakan program pokoknya yaitu, kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat atau kesibukan masyarakat itu sendiri dan kurangnya dana/anggaran dalam melaksanakan kegiatan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu meliputi beberapa aspek terkait dengan strategi dan mekanisme gerakan PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di kelurahan batunadua jae kecamatan padangsidempuan batunadua, yaitu:

1. Diharapkan kepada pemerintah kota ataupun daerah agar memerhatikan dan memberi anggaran dana kepada masing-masing kelurahan supaya kegiatan TP PKK berjalan dengan baik dan lancar. Dan diharapkan kepada pengurus PKK di kelurahan batunadua jae agar melaksanakan 10 program pokok PKK jangan hanya dominan pada program pokok tentang kesehatan dan perencanaan sehat. TP PKK juga harus sering-sering melakukan sosialisasi tentang program pokok PKK agar masyarakat mudah memahami kegiatan apa yang akan dilaksanakan. TP PKK juga harus tetap aktif dalam melaksanakan kegiatannya agar masyarakat di kelurahan batunadua jae bisa

menambah wawasan dengan kegiatan yang dilakukan dan mempererat persaudaraan antara masyarakat yang satu dengan yang lain.

2. Bagi masyarakat kedepannya harus ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan program pokok PKK agar menambah wawasan, dan mempererat persaudaraan antara masyarakat yang lain. Diharapkan kepada lansia agar menjaga kesehatannya, kepada ibu hamil agar menjaga kesehatan selama hamil dan sering-sering ikut dengan kegiatan PKK yang dilakukan untuk ibu hamil. Terkhususnya untuk ibu-ibu yang mempunyai balita harus menjaga kesehatan anak dan pola makan anak.
3. Perlu adanya komunikasi yang baik antara pengurus PKK dengan masyarakat supaya kegiatan PKK yang dilakukan di kelurahan batunadua jae kecamatan padangsidempuan batunadua terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Anselm Strauss Dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003.
- Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, Pamulang: Unpam Press, 2018.
- Bugin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Prakteknya*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003.
- Husain Jauhar, Ahmad Al-Musri, *Maqashid Syariah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Kolil, Sukur, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Pustaka Media, 2006.
- Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, Mataram: Mataram University Press, 2020.
- Shidiq, Sapiudin, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Siyoto, Sandu, ddk, *Dasar Metodologi Penelitian* ,Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabet, 2010.
- Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

B. Peraturan atau Undang-undang

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga.
- Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

C. Jurnal dan Skripsi

- Jurnal Menata*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2019.
- Nur Fiti Hasanah, “Peran PKK Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di Desa Ujung Kubu Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara”, *Skripsi* Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Vikka Yunitasari, “Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Cepiring Kecamatan

Cepiring Kabupaten Kendal”, *Skripsi* Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019.

D. Internet atau Website

<http://materibelajar.co.id/pengertian-strategi> diakses pada tanggal 1 Februari 2022, Pukul 19.34 Wib.

<http://kbbi.web.id/mekanisme.html>, diakses pada tanggal 1 Februari 2022, Pukul 11.15 Wib.

<http://www.portaluniversitasquality.ac.id>. diakses pada tanggal 1 Februari 2022, Pukul 11.45 Wib.

<http://www.seputarpengetahuan.co.id>. diakses pada tanggal 31 Januari 2022, Pukul 20.00 Wib.

<http://www.pemdeskarangraja.com/pkk-pengertian-tujuan-sasaran-dan-program> diakses pada tanggal 18 April 2022, Pukul 23.00 Wib.

<http://dodi17setiadi.blogspot.com/2010/07/lima-pilar-syariat-islam.htm?m=1> diakses pada tanggal 28 Mei 2022, Pada pukul 11.25 Wib.

<http://pkk.lampungrov.go.id/pages/sejarah>
pkk#:~:text=Sejarah%20Singkat%20PKK,rumusan%2010%20segi%20kehidupan%20keluarga diakses pada tanggal 2 Juli 2022, Pukul 11.30 Wib.

<https://pkk.jakarta.go.id/sejarah-pkk/> diakses pada tanggal 2 Juli 2022, Pukul 12.15 Wib.

<https://diskes.baliprov.go.id/cegah-stunting-untuk-masa-depan-anak-yang-lebih-baik/#:~:text=Stunting%20adalah%20kondisi%20gagal%20tumbuh,setelah%20bayi%20berusia%202%20tahun> diakses pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 09.40.

D. Wawancara

Wawancara, Ibu Roza Seirawanti Ketua PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Pada Tanggal 20 Juni 2022.

Wawancara, Rima Ichwani Masyarakat di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Pada Tanggal 20 Juni 2022.

Wawancara, Ibu Mutia Masyarakat di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Pada Tanggal 23 Juni 2022.

Wawancara, Ibu Eka Sri Wahyuni Pengurus PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Pada Tanggal 23 Juni 2022.

Wawancara, Ibu Mima Sari Masyarakat di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Pada Tanggal 23 Juni 2022

Wawancara, Ibu Lenni Masyarakat di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Pada Tanggal 24 Juni 2022.

Wawancara, Ibu Rosmina Masyarakat di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Pada Tanggal 20 Juni 2022.

Wawancara, Ibu Nurhayani Siregar Masyarakat di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Pada Tanggal 20 Juni 2022

Wawancara, Ibu Rosinar Masyarakat di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Pada Tanggal 14 Agustus 2022.

E. Lainnya

Al-Qur'an

Hasil Rapat Kerja Nasional PKK Ke VIII Tahun 2015.

Dokumentasi

Gambar Kantor Lurah Batunadua Jae.



Wawancara dengan Ketua PKK Kelurahan Batunadua Jae.



Wawancara dengan pengurus PKK Kelurahan Batunadua Jae.



Wawancara dengan masyarakat di Kelurahan Batunadua Jae.





**CURICULUM VITAE
(DAFTAR RIWAYAT HIDUP)**



A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Ririn Wahyuni
Nim : 1810300021
Prodi : Hukum Tata Negara
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
Tempat, Tanggal Lahir: Padangsidempuan, 13 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Prof MH Yamin No. 28
No Hp : 082273263101
Email : ririnwahyuni492@gmail.com

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Arifin Siregar
Nama Ibu : Emmi Herawati Nasution

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. 2006-2012 : SD 200106/9 Padangsidempuan
2. 2012-2015 : SMP N 1 Padangsidempuan
3. 2015-2018 : SMA N 4 Padangsidempuan
4. 2018-Sekarang : S-1 Hukum Tata Negara UIN SYAHADA
Padangsidempuan

D. MOTTO HIDUP

“jadilah baik, jadilah rendah hati dan jadilah cinta”

Penulis,
RIRIN WAHYUNI
NIM: 1810300021

Daftar Wawancara

Penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Strategi dan Mekanisme Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

A. Wawancara dengan Pengurus PKK

1. Apakah gerakan PKK di kelurahan batunadua jae ini aktif?
2. Apakah 10 program pokok PKK sudah dilaksanakan di kelurahan ini?
3. Diantara 10 program pokok PKK, program mana yang paling dominan dilaksanakan, dan apa alasannya?
4. Bagaimana strategi Tim Penggerak PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK?
5. Bagaimana mekanisme Tim Penggerak PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan 10 program pokok PKK?
7. Apakah ada masalah dalam melaksanakan 10 program pokok PKK?
Jika ada bagaimana solusinya?

B. Wawancara dengan Masyarakat

1. Apakah gerakan PKK di kelurahan batunadua jae ini aktif?
2. Apakah menurut ibu 10 program pokok PKK sudah dilaksanakan di kelurahan ini?
3. Apakah ibu sering mengikuti kegiatan PKK yang berada di kelurahan batunadua jae ini?
4. Bagaimana pandangan ibu terhadap Tim Penggerak PKK di kelurahan ini?
5. Menurut ibu bagaimana mekanisme TP PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK?
6. Apa manfaat yang ibu dapat ketika ikut serta dalam melaksanakan kegiatan 10 program pokok PKK?

Data Observasi

1. Letak Geografis Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Pangsidimpuan Batunadua.
2. Jumlah Penduduk Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Pangsidimpuan Batunadua.
3. Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Pangsidimpuan Batunadua.
4. Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Pangsidimpuan Batunadua.
5. Struktur Organisasi Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Pangsidimpuan Batunadua.
6. Sarana dan Prasarana Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Pangsidimpuan Batunadua.
7. Agama Penduduk Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Pangsidimpuan Batunadua.
8. Rekap Balita Berdasarkan Status Gizi Puskesmas Batunadua.
9. Struktur Organisasi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Pangsidimpuan Batunadua.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080, Faximile (0634) 24022
Website: <http://fasih.uinsyahada.ac.id> Email: fasih.uinsyahada.ac.id

Nomor : B-1821/Un.28/D.1/PP.00.9/12/2022 Padangsidempuan, 15 Desember 2022
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi
Yth Bapak/Ibu :

1. Dr. Ahmatnizar, M. Ag
2. Dermina Dalimunthe, S.H, M.H

Assalamu'alaikum Wr.Wb


Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

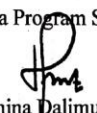
Nama : Ririn Wahyuni
NIM : 1810300021
Sem/T.A : IX (Sembilan) / 2022/2023
Fak/Prodi : Syariah dan Ilmu Hukum/HTN
Judul Skripsi : Penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Strategi dan Mekanisme Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

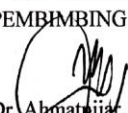
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Ahmatnizar, M. Ag
NIP. 19680202 200003 1 005


Ketua Program Studi

Dermina Dalimunthe, S.H, M.H
NIP. 19710528 200003 2 005

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
PEMBIMBING I


Dr. Ahmatnizar, M. Ag
NIP. 19680202 200003 1 005

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
PEMBIMBING II


Dermina Dalimunthe, S.H, M.H
NIP. 19710528 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website : fasih.iain-padangsidempuan.ac.id

Nomor : B-1127 /In.14/D/TL.00/06/2022

16, Juni 2022

Status : -
Tempor : -
Maksud : **Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi.**

Yth, Lurah Batunadua Jae

Assalamu'alaikum: Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Ririn Wahyuni
NIM : 1810300021
Program Studi : Hukum Tata Negara
Alamat : Jln. Prof. M.H. Yamin no 28 Padang Sidempuan
No. Hp : 082277553267

adalah benar mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul " Strategi Dan Mekanisme Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Melaksanakan 10 Program PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua. "

Sehubungan dengan itu, diinohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul skripsi di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Pt. Dekan,

Ahmatnizar, M.Ag

NIP 1980202 200003 1 005



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN BATUNADUA
KELURAHAN BATUNADUA JAE

SURAT KETERANGAN

Nomor: 470/375/2022

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Nomor: B-1127/In.14/D/TL.00/06/2022, hal: Mohon Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi tertanggal 16 Juni 2022, maka Kepala Lurah Batunadua Jae Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ririn Wahyuni
NIM : 1810300021
Program Studi : Hukum Tata Negara
Alamat : Jln. Prof. M.H. Yamin No 28 Padang Sidempuan
No. Hp : 082273263101

Benar telah mengadakan penelitian di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua pada tanggal 20 Juni 2022 s/d 28 Juni 2022 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul: **“Strategi dan Mekanisme Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Melaksanakan 10 Program PKK di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua”**

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Padang Sidempuan, 28 Juni 2022
Batunadua Jae

Antony, SH
NIP. 19810519 200502 1 001